



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
ANTARA ALUMNI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DENGAN MADRASAH TSANAWIYAH DI KELAS XI
MAN KASE RAO-RAO KECAMATAN BATANG NATAL
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
MAYA SARI LUBIS
NIM. 14 202 00099

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
ANTARA ALUMNI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DENGAN MADRASAH TSANAWIYAH DI KELAS XI
MAN KASE RAO-RAO KECAMATAN BATANG NATAL
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
MAYA SARI LUBIS
NIM. 14 202 00099

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PADANGSIDIMPUAN

2019



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
ANTARA ALUMNI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DENGAN MADRASAH TSANAWIYAH DI KELAS XI
MAN KASE RAO-RAO KECAMATAN BATANG NATAL
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
MAYA SARI LUBIS
NIM. 14 202 00099



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

Dr. AHMAD NIZAR RANGKUTI, M. Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Dr. ERAWADI, M. Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
A.n. Maya Sari Lubis
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 25 Januari 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. MAYA SARI LUBIS yang berjudul: **"Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni Sekolah Menengah Pertama dengan Madrasah Tsanawiyah di Kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris/ Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M. Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II


Dr. Erawadi, M. Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAYA SARI LUBIS
NIM : 14 202 00099
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-3
JudulSkripsi : Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah di Kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



MAYA SARI LUBIS
NIM. 14 202 00099

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS


Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAYA SARI LUBIS
NIM : 14 202 00099
Jurusan : TMM-3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah di Kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



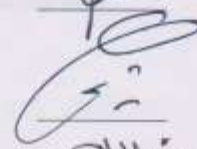

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 25 Januari 2019
Saya menyatakan




MAYA SARI LUBIS
NIM. 14 202 00099

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSAH SKRIPSI**

Nama : Maya Sari Lubis
NEM : 14 202 00099
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni Sekolah Menengah Pertama dengan Madrasah Tsanawiyah di Kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Leiva Hilda, M.Si</u> (Ketua/Penguji Isi dan Bahasa)	
2	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Matematika)	
3	<u>Dr. Erawadi, M. Ag</u> (Anggota/Penguji Metodologi)	
4	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 25 Januari 2019
Pukul : 08.00 S.d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 74,75 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,40



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara
Alumni Sekolah Menengah Pertama dengan Madrasah
Tsanawiyah di Kelas XI MAN Kase Rao-Rao Kecamatan
Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Nama : MAYA SARI LUBIS

Nim : 14 202 000099

Fakultas / Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / TMM-3

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 25 Januari 2019
Dekan



Dr. Lety Huda, M.Si
NIP. 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Maya Sari Lubis
NIM : 14 202 00099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul : Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni Sekolah Menengah Pertama dengan Madrasah Tsanawiyah di Kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

Kurikulum Matematika di SMP sama dengan kurikulum Matematika di MTs, dan pada MTs terdapat porsi yang lebih banyak yaitu mengenai pendidikan Agama Islam, seperti Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam an Fiqih. Dari persamaan kurikulum itu maka membuat hasil belajar dari kedua alumni tidak jauh berbeda. Fakta yang terjadi di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal pada umumnya bahwa siswa alumni SMP lebih aktif dibandingkan siswa alumni MTs ketika mengikuti proses pembelajaran, sebagian besar siswa dari alumni MTs terlihat malas-malasan ketika sedang belajar, ada juga yang mengantuk dan bercerita dengan teman sebangkunya dan ketika guru membuat sebuah contoh soal untuk dikerjakan di depan kelas, siswa dari alumni SMP yang sering maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal tersebut, tetapi jika dilihat dari nilai akhir siswa (raport) bahwasanya nilai Matematika dari kedua alumni tidak berbeda secara signifikan, nilai dari alumni MTs lebih tinggi dibandingkan alumni SMP.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Matematika Siswa alumni Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal?

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI tahun ajaran 2017/2018 di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Sampel pada penelitian ini adalah 35 siswa alumni SMP dan 35 siswa alumni MTs. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode komparasi. Instrument pengumpulan data yaitu dokumentasi tehnik analisis data pada penelitian ini adalah *One Sampel t Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) yaitu nilai probabilitas pada pada pengujian dua pihak sebesar 0,190 yang berarti bahwa lebih besar dari 0,05 ($0,190 > 0,05$) atau dengan melihat $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,323 < 1,995$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika siswa antara alumni SMP dan alumni MTs di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Kata kunci: Hasil belajar siswa, alumni SMP dan MTs

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diperuntukkan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Tadris/Pendidikan Matematika.

Berkat bantuan dan bimbingan dari Bapak pembimbing, keluarga, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti menghanturkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M. Pd, Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Dosen Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim, M.CL, Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil Rektor, dan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan pelayanan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini;
3. Bapak Suparni, S.Si., M.Pd, Ketua Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan;
4. Kepala MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal, yang telah berkenan memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini;

5. Teristimewa Kepada Ayahanda Robinson Lubis dan Ibunda Ratni tercinta, dengan doa dan usaha yang tidak mengenal lelah mengasuh, mendidik dan membiayai peneliti sejak lahir sampai sekarang, juga sebagai sumber motivasi dan inspirasi bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi;
6. Saudara-saudara tercinta (Kakanda Vevi Mora Lubis beserta suaminya, Putri Jannawari, dan Abanganda Mhd. Rasit, S.Pd) yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
7. Teman-teman seperjuangan TMM-3 stambuk 2014, terkhusus kepada sahabat peneliti, Nurjannah Batubara, Rahyana Hasibuan dan Linda Matondang yang selalu memotivasi peneliti;
8. Sahabat tercinta Khoirunnisa Siregar, S.Pd, Intan Permata Sari, S.Pd, Ummul F, S.Pd, yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti mengharapkan semogaskripsi ini dapat berguna bagi peneliti dan pembaca. Akhirnya kepada Allah SWT peneliti serahkan kiranya skripsi ini dapat memenuhi persyaratan akademis.

Padangsidempuan, 25 Januari 2019
Peneliti

Maya Sari Lubis
NIM.14 202 00099

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSAH	vi
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU	
KEGURUAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Defenisi Operasional.	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	14
1. Pembelajaran Matematika	14
2. Kurikulum Matematika pada Pendidikan Dasar dan Menengah	15
a. Kurikulum Matematika di Pendidikan Dasar (SMP dan MTs).	15
b. Kurikulum Matematika di Tingkat Pendidikan	

Menengah (SMA/MA)	23
3. Hasil Belajar Matematika	32
a. Pengertian Hasil Belajar	32
b. Macam-macam Hasil Belajar	37
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar	38
d. Indikator Keberhasilan Siswa	40
e. Hasil Belajar Matematika	41
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis Penelitian	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
B. Jenis Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Prosedur Penelitian	52
F. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	58
1. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Alumni SMP	58
2. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Alumni MTs	62
B. Uji Persyaratan Awal	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Homogenitas	68
C. Uji Hipotesis	68
D. Pembahasan Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian	72

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	----

LAMPIRAN	xv
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data siswa MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.....	7
Tabel 2.1	Struktur kurikulum kelas VII, VIII, IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).....	17
Tabel 2.2	Struktur kurikulum kelas X, XI, XII Madrasah Aliyah.....	31
Tabel 3.1	Penyebaran jumlah siswa di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.....	49
Tabel 3.2	Standard penilaian hasil belajar siswa pada rapot yang Menggunakan kurikulum 2013	54
Tabel 4.1	Data indeks hasil belajar siswa alumni SMP di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal semester II tahun ajaran 2017/2018	58
Tabel 4.2	Deskripsi data.	60
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi nilai pada alumni SMP	61
Tabel 4.5	Data indeks hasil belajar siswa alumni MTs di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal semester II tahun ajaran 2017/2018	63
Tabel 4.6	Deskripsi Data.....	64
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi nilai pada alumni MTs	65
Tabel 4.9	Hasil analisis uji normalitas menggunakan rumus <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	67
Tabel 4.10	Hasil analisis uji homogenitas dengan rumus <i>Test of Homogeneity of Variances</i>	68
Tabel 4.11	Hasil analisis dengan menggunakan rumus <i>One Sample t Test</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I	ix
LampiranII	x
LampiranIII	xiv
LampiranIV	xxiv
LampiranV	xxv
LampiranVI	xxvii
LampiranVII	xxviii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan kemajuan zaman yang semakin cepat. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Karena semakin maju pendidikan pada suatu bangsa maka akan semakin tinggi derajat atau kedudukan bangsa tersebut.

Dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan ayat 3 menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.¹ Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.² Pendidikan adalah suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi susila. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa susila, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan

¹ Undang Undang Dasar 1945, Amandemen ke IV, Bab XIII, Pasal 31, Ayat 1 dan 3

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011) hlm. 1

hidupnya dan masyarakatnya.³ Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, pemerintah, dan masyarakat. Dengan adanya rasa tanggung jawab tersebut, maka akan mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk menghasilkan individu-individu yang berkualitas, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab yang benar. Hal ini sejalan dengan rumusan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang RI Bab II pasal 3 No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Untuk mencapai fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu pendidikan formal dan non formal. Ditinjau dari segi tingkatannya, jalur pendidikan formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Perguruan Tinggi. Ketiga jenjang pendidikan tersebut ada yang dikelola oleh pemerintah dan ada juga yang dikelola

³*Ibid*, hlm. 5

⁴ Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI, *Pendidikan* (Jakarta:DirJen Pendis, 2006) hlm. 8

oleh swasta. Jenjang pendidikan yang dikelola oleh pemerintah ada yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional dan ada pula yang berada dibawah naungan Kementerian Agama, meskipun demikian kedua jenjang pendidikan tersebut memiliki kedudukan yang sama. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah atau madrasah menyajikan berbagai mata pelajaran.

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada siswa sebagai beban belajar. Sejumlah mata pelajaran tersebut terdiri dari mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan, yang disesuaikan dengan jenjang pendidikannya. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan hampir di setiap jenjang pendidikan, baik sekolah yang berada di bawah Kementerian Pendidikan Nasional maupun di bawah naungan Kementerian Agama. Matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan, Matematika juga merupakan dasar bagi pelajaran lainnya seperti Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi dan Agama, selain itu juga Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada ujian Nasional.

Pengajaran Matematika bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi perubahan dunia yang dinamis dengan menekankan pada penalaran logis, rasional, dan kritis serta memberikan keterampilan kepada mereka untuk mampu menggunakan matematika dan penalaran matematika dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mempelajari bidang ilmu lain.

Madrasah Aliyah Negeri Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama, dimana siswa yang belajar disana ada yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Meskipun demikian, mereka mendapatkan hak dan kewajiban yang sama dalam mengikuti kegiatan pendidikan.

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri dalam Negeri Nomor 6 tahun 1975 No. 037/u/1975, No. 36 tahun 1975. Tentang Peningkatan Pendidikan pada Madrasah pasal 3 ayat 2 berbunyi :

Untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan umum pada madrasah ditentukan agar madrasah menyesuaikan pelajaran umum yang diberikan setiap tahun disemua tingkat sebagai berikut : (a) Pelajaran umum pada Madrasah Ibtidaiyah, sama dengan standard pengetahuan pada SD. (b) Pelajaran umum pada Madrasah Tsanawiyah, sama dengan standard pengetahuan pada Sekolah Menengah Pertama. (c) Pelajaran umum pada Madrasah Aliyah, sama dengan standard pengetahuan pada Sekolah Menengah Atas.⁵

Selanjutnya pada Keputusan Menteri Agama RI No. 70 tahun 1976. Tentang Persamaan Derajat Madrasah dengan Sekolah Umum pasal 1 dan pasal 2 yang berbunyi :

Pasal 1 : (1) Yang dimaksud dengan Madrasah dalam Keputusan ini ialah lembaga Pendidikan yang menjadikan mata pelajaran Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar, yang diberikan sekurang-kurangnya 30% disamping mata pelajaran Umum. Pasal 2 (1) Mata pelajaran umum

⁵ Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm.80

pada Madrasah mempergunakan kurikulum sekolah umum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Standar.⁶

Dengan adanya persamaan derajat dan penyamaan kurikulum di atas maka bertambahlah beban yang harus dipikul oleh Madrasah baik MI, MTs maupun MA. Kenyataan beban kurikulum madrasah yang menerapkan kurikulum sekolah umum ditambah dengan kurikulum agama sebagai ciri khas, berakibat pada beban siswa madrasah menjadi lebih banyak dibandingkan dengan beban belajar sekolah umum. Madrasah Tsanawiyah misalnya, bukan hanya menerima pelajaran umum tetapi juga ditambah dengan sejumlah mata pelajaran tertentu yang berkaitan dengan ilmu ke-Islaman, yang tidak ditemui pada sekolah umum setingkatnya seperti SMP. Kesempatan mereka untuk belajar lebih banyak dan lebih baik, mata pelajaran umum seperti Matematika relatif kurang memungkinkan.

Fakta yang terjadi di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal pada umumnya bahwa siswa alumni dari SMP lebih aktif dibandingkan siswa alumni dari MTs itu terlihat ketika mereka sedang mengikuti proses pembelajaran di kelas, sebagian besar siswa dari alumni MTs terlihat malas-malasan ketika sedang belajar, ada juga yang mengantuk dan bercerita dengan teman sebangkunya dan ketika guru membuat sebuah contoh soal untuk dikerjakan didepan kelas, siswa dari alumni SMP yang sering maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal tersebut, namun jika dilihat dari nilai hasil akhir siswa nilai rata-rata dari alumni MTs lebih tinggi daripada SMP

⁶ *Ibid*, hlm. 85

Dari studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada guru Matematika,

Ibu Ika Sri Riskika S.Pd mengatakan bahwa:

Siswa alumni dari SMP lebih mengenal pelajaran Matematika daripada siswa alumni MTs terutama siswa MTs yang berasal dari MTs Swasta. Karena siswa alumni dari SMP dianggap sudah mengenal pelajaran Matematika dan dasar-dasar matematika dengan sedikit lebih mudah dalam menyelesaikan persoalan matematika dibandingkan dengan alumni MTs.⁷

Kemudian berdasarkan wawancara dengan Ibu Ainun Mardiah mengatakan bahwa:

Latar belakang sekolah (alumni) tidak menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, karena tidak semua siswa alumni dari SMP lebih unggul dibandingkan dengan siswa alumni dari MTs dalam menyelesaikan persoalan Matematika.⁸

Dari beberapa pendapat di atas ada yang mengatakan bahwa siswa alumni MTs belum sepenuhnya mengenal pelajaran Matematika sehingga akan sulit dalam menyelesaikan persoalan Matematika, ada juga yang mengatakan bahwa kesuksesan dalam proses pembelajaran tergantung pada masing-masing individu. Oleh karena itu guru pengampu mata pelajaran Matematika perlu memperhatikan apa faktor penyebab terjadinya perbedaan keaktifan siswa alumni SMP dengan siswa alumni MTs. Selain itu juga diharapkan kepada guru mata pelajaran Matematika agar lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran serta guru juga harus mempertimbangkan metode dan tehnik

⁷ Ainun Mardiah, S.Pd, Guru Matematika kelas XI MIA MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal wawancara di kelas XI MIA MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal pada hari Kamis tanggal 12 April 2018, pukul 11.00-12.00 WIB

⁸ Ika Sri Riskika, S.Pd, Guru Matematika kelas XI IIS MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal wawancara di kelas XI IIS MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal pada hari Kamis tanggal 12 April 2018, pukul 09.45-10.50 WIB

pembelajaran yang akan digunakan agar seluruh siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta guru dituntut untuk dapat menjalankan fungsinya secara maksimal sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif yang berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Tabel 1.1
Data siswa MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

Data Siswa	Alumni		Hasil Belajar	KKM	Ketuntasan
	SMP	MTs			
XI MIA 1	11	18	85	75	≥ 75 (tuntas)
XI MIA 2	12	27	83	75	≥ 75 (tuntas)
XI IIS 1	9	19	83	75	≥ 75 (tuntas)
XI IIS 2	14	12	85	75	≥ 75 (tuntas)

Sumber: rata-rata rapot siswa

Dari data di atas bahwa rata-rata hasil belajar Matematika siswa alumni SMP dan siswa alumni MTs tergolong baik. Para ahli psikologi sepakat bahwa dalam proses pembelajaran terdapat unsur-unsur yang mempengaruhinya, yaitu (1) internal yaitu bakat, minat, kemauan dan pengalaman terdahulu terhadap pembelajaran, (2) eksternal yaitu lingkungan, guru, buku teks.⁹ Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa bukan sekedar asal sekolah saja. Guru dalam proses pembelajaran juga sangat berperan penting walaupun hanya sekedar mengenalkan isi dan pembahasan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003) hlm. 54

Guru harus benar-benar memperhatikan, memikirkan dan sekaligus merencanakan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa, agar siswa semangat dalam belajar serta terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut menjadi efektif. Namun kurangnya kemauan, motivasi dan semangat belajar juga mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai siswa. Meskipun demikian, masih banyak ditemui siswa-siswa yang memiliki kesulitan dengan pelajaran Matematika.¹⁰

Berdasarkan wawancara peneliti dengan sebagian siswa alumni SMP dan MTs. Mereka menyatakan bahwa kebanyakan siswa memandang Matematika adalah mata pelajaran yang sulit dipahami yang berisi rumus-rumus yang menakutkan. Selain itu, pelajaran matematika perlu banyak latihan, perlu penalaran, perlu ketekunan, pemahaman konsep sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dan gaya mengajar guru yang monoton dalam mengajar Matematika, dianggap siswa sangat membosankan sehingga mereka sering merasa ngantuk ketika mengikuti proses belajar mengajar di kelas.¹¹

Dari uraian latar belakang masalah di atas, penulis akan melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kase Rao-rao dengan judul

¹⁰ Dimayanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006) hlm. 79

¹¹ Sebagian siswa alumni SMP dan MTs, wawancara di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal pada hari Sabtu tanggal 14 April 2018, pukul 10.00-12.00 WIB

“Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni Sekolah Menengah Pertama dengan Madrasah Tsanawiyah di Kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Latar belakang sekolah siswa yang berbeda
2. Hasil belajar siswa yang berbeda
3. Kurangnya minat belajar siswa serta kurangnya motivasi belajar dari guru Matematika

C. Batasan Masalah

Mengingat luas dan kompleksnya permasalahan yang ada serta kemampuan penulis terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Siswa Alumni dari Sekolah Menengah Pertama dengan Madrasah Tsanawiyah di Kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Matematika siswa alumni Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah

di Kelas XI MAN Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Matematika siswa alumni Sekolah Menengah Pertama dengan Madrasah Tsanawiyah di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan banyak perubahan dalam dunia pendidikan baik langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis: Diharapkan dapat memperkaya penelitian dan pemahaman kajian studi Pendidikan Matematika di Institusi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, khususnya untuk memberikan informasi mengenai bahwa setiap siswa memiliki perbedaan hasil belajar Matematika baik itu alumni Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.
2. Kegunaan Praktis:
 - a. Guru: Sebagai referensi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

- b. Siswa: Sebagai motivasi agar lebih giat dan semangat belajar sehingga hasil belajar yang dicapai meningkat.
- c. Peneliti: Sebagai bekal pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mendefenisikan istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi ini, maka perlu diberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian dari suatu pengalaman belajar. Hasil belajar disini adalah usaha yang diperoleh siswa alumni SMP dan siswa alumni MTs pada kelas XI di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal dalam kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik mata pelajaran Matematika semester genap 2017/2018. Pengumpulan data hasil belajar dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi berupa nilai raport siswa mata pelajaran Matematika semester genap tahun ajaran 2017/2018.

2. Alumni

Alumni adalah tamatan atau lulusan suatu sekolah atau perguruan tinggi. Alumni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alumni SMP dan

MTs. SMP adalah Sekolah Menengah Pertama, jadi alumni SMP adalah tamatan atau lulusan dari sekolah menengah pertama. MTs adalah Madrasah Tsanawiyah, jadi alumni MTs adalah tamatan atau lulusan dari Madrasah Tsanawiyah. SMP dan MTs adalah sebagai salah satu jenjang pendidikan dasar sebelum masuk SMA atau MA. Sedangkan yang peneliti maksud dalam pembahasan ini adalah alumni SMP dan MTs yang melanjutkan pendidikan di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penelitian skripsi ini peneliti melakukan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teori yang meliputi kerangka teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian

Bab ketiga metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan bab inti dari pembahasan penelitian ini, yang uraiannya tentang perbedaan hasil belajar Matematika siswa antara alumni dari Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah serta pembuktian hipotesis dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima merupakan bagian penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan seorang siswa melaksanakan kegiatan belajar matematika. Pembelajaran Matematika harus memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang matematika. Matematika juga sebagai ilmu pengetahuan yang bersifat abstrak dan masalah-masalah yang berhubungan dengan bilangan, mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Matematika juga merupakan suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir manusia yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan disekolah.¹ Sedangkan menurut S Nasution kurikulum diartikan sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses pembelajaran di bawah staf pengajarnya.²

¹ Dja' far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung:Cipta Pustaka Media, 2006) hlm. 106

² S Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2004) hlm.

2. Kurikulum Matematika pada Pendidikan Dasar dan Menengah

a. Kurikulum Matematika di Pendidikan Dasar (SMP dan MTs)

Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama merupakan jenjang pendidikan menengah pertama yang kedudukannya sederajat. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar disamping pelajaran umum, yang dibina oleh Kementerian Agama. Sedangkan SMP tidak menjadikan pelajaran Agama sebagai pelajaran dasar yang dibina oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Dalam Negeri Nomor 6 tahun 1975. No 037/u/1975, No. 36 tahun 1975. Tentang Peningkatan Pendidikan pada Madrasah pasal 3 ayat 2 berbunyi:

Untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan umum pada madrasah ditentukan agar madrasah menyesuaikan pelajaran umum yang diberikan setiap tahun disemua tingkat sebagai berikut :(a) Pelajaran umum pada Madrasah Ibtidaiyah, sama dengan standard pengetahuan pada SD. (b) Pelajaran umum pada Madrasah Tsanawiyah, sama dengan standard pengetahuan pada Sekolah Menengah Pertama. (c) Pelajaran umum pada Madrasah aliyah, sama dengan standard pengetahuan pada Sekolah Menengah Atas.³

Selanjutnya pada Keputusan Menteri Agama RI No. 70 tahun 1976. Tentang Persamaan derajat Madrasah dengan Sekolah Umum pasal 1 dan pasal 2 yang berbunyi :

³ Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982) hlm. 80

Pasal 1 : (1) Yang dimaksud dengan Madrasah dalam Keputusan ini ialah lembaga Pendidikan yang menjadikan mata pelajaran Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar, yang diberikan sekurang-kurangnya 30% disamping mata pelajaran Umum. Pasal 2 (1) Mata pelajaran umum pada Madrasah mempergunakan kurikulum sekolah umum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Standar.⁴

Adapun Kompetensi inti untuk Pendidikan Dasar (SMP/MTs//SMPLB/PAKET B) tingkat kelas VII-IX sebagai berikut:⁵

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spritual	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya
Sikap Sosial	2. Menghargai dan menghayati perilaku: <ol style="list-style-type: none"> a. Jujur b. Disiplin c. Santun d. Percaya diri e. Peduli dan f. Bertanggung jawab Dalam berintegrasi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, dan kawasan regional.
Pengetahuan	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Ilmu pengetahuan b. Teknologi c. Seni d. Budaya Dengan wawasan kemanusiaan,

⁴ *Ibid*, hlm. 85

⁵ Dilihat dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 8-9

	kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyajikan secara: <ol style="list-style-type: none"> a. Kreatif b. Produktif c. Kritis d. Mandiri e. Komunikatif Dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Struktur kurikulum di SMP dan MTs meliputi substansi pelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai dari kelas VII hingga kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran. Berikut ini adalah struktur kurikulum pada tingkat dasar (SMP dan MTs):

Tabel 2.1
Struktur Kurikulum kelas VII, VIII, IX
Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Mata Pelajaran	Alokasi Belajar Perminggu	
	SMP	MTs
Kolom A (Umum)		
1. Pendidikan Agama	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6
4. Matematika	5	5
5. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4
7. Bahasa Inggris	4	4

Kolom B		
1. Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan	3	3
2. Seni dan Budaya	3	3
3. Prakarya	2	2
Kolom C		
1. Aqidah Akhlak	-	2
2. Fiqh	-	2
3. Bahasa Arab	-	2
4. Qur'an Hadits	-	2
5. Sejarah Kebudayaan Islam	-	2
Jumlah jam pelajaran kolom A, B, dan C perminggu	38	48

Sumber: Dirjen Pendis

Tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi diterapkan untuk setiap muatan sebagaimana diatur dalam pasal 77I ayat (1), pasal 77C ayat (1) dan pasal 77K ayat (2), ayat (4) dan ayat (5) peraturan pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah, nomor 19 tahun 2005 tentang standard Nasional pendidikan seperti Muatan Matematika pada Pendidikan Dasar (SMP/MTs/SMPLB/PAKET B, berikut adalah tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi pada SMP/MTs kelas VII-IX:⁶

Tingkat kompetensi	Kompetensi	Ruang lingkup materi
Tingkat pendidikan Dasar (Kelas VII-IX)	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsive dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan Rasional • Aljabar(pengenalan) • Geometri (termasuk transformasi)

⁶ *Ibid.*, hlm. 116-121

	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa percaya diri dan ketertarikan pada Matematika. • Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan Matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar. • Memiliki rasa sikap terbuka, objektif dalam berintegrasi kelompok maupun aktivitas sehari-hari. • Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan Matematika dengan jelas. • Mengidentifikasi pola dan menggunakannya untuk menduga perumuman/aturan umum dan memberikan prediksi. • Memahami konsep bilangan rasional dilengkapi operasi dan urutan. • Mengenal bentuk aljabar sederhana (linear, kuadrat). • Memanfaatkan interpretasi geometri fungsi kuadrat dalam menyelesaikan persamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Statistika dan Peluang • Himpunan
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep himpunan dan operasinya serta fungsi dan menyajikan (diagram, tabel, grafik). • Memahami bangun datar berdasarkan sifat-sifat atau fitur-fitur (banyak sisi, keteraturan, ukuran) dan transformasi yang menghubungkannya. • Memberi estimasi penyelesaian masalah dan membandingkannya dengan hasil perhitungan. • Menjelaskan dan memvisualisasikan pecahan yang ekuivalen. • Membandingkan, memberi interpretasi berbagai metode penyajian data. • Memahami konsep peluang empirik. • Menggunakan simbol dalam pemodelan, mengidentifikasi informasi, menggunakan strategi lain bila tidak berhasil. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, kreatif, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif dan tidak mudah 	<ul style="list-style-type: none"> • Aljabar • Geometri (termasuk bangun tidak beraturan)

	<p>menyerah dalam memecahkan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none">• Memiliki rasa ingin tahu, semangat belajar yang kontinu, rasa percaya diri dan ketertarikan pada Matematika.• Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan Matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.• Memiliki sikap terbuka, objektif dalam integrasi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.• Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan Matematika dengan jelas.• Mengidentifikasi kecenderungan dan menyajikan dalam aturan bilangan (barisan dan deret) atau relasi lainnya.• Memahami operasi pangkat, akar, bilangan dan kaitannya dengan konsep urutan.• Mengenal dan berbagai manipulasi/transformatasi aljabar (mengkuadratkan dan memfaktorkan) dan menggunakannya dalam penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none">• Statistika dan peluang (termasuk metode statistik sederhana)
--	---	---

	<p>seperti persamaan dan pertidaksamaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menggunakan konsep deskriminan dalam mengidentifikasi eksistensi solusi dan interpretasi geometrisnya.• Mengkelompokkan bangun datar menurut kesebangunan dan/atau kekongruenan.• Memberi estimasi dengan menggunakan perhitungan mental dan sifat-sifat aljabar.• Visualisasi dan deskripsi proporsi persentase, rasio dan laju.• Membandingkan memberi interpretasi berbagai metode penyajian termasuk penyajian data yang disertai statistik deskriptif.• Memahami konsep peluang empirik dan teoritik.• Menggunakan simbol dalam pemodelan, mengidentifikasi informasi, memilih strategi yang paling efektif.	
--	--	--

b. Kurikulum Matematika di Tingkat Pendidikan Menengah (SMA/MA)

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan sejak dipendidikan dasar (SD dan SMP/MTs) dan diajarkan di pendidikan menengah (SMA/SMK dan MA). Secara umum, pembelajaran Matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kecakapan atau kemahiran Matematika. Kecakapan atau kemahiran Matematika merupakan bagian dari kecakapan hidup yang harus dimiliki peserta didik terutama dalam pengembangan penalaran, komunikasi, dan pemecahan masalah (*problem solving*) yang dihadapi dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Matematika selalu digunakan dalam segala segi kehidupan. Pembelajaran Matematika di SMA/MA/SMK/MAK diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber, mampu merumuskan masalah bukan hanya menyelesaikan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, pembelajaran diarahkan untuk melatih peserta didik berpikir logis dan kreatif bukan sekedar berpikir mekanistik serta mampu bekerja sama dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah.⁷

Adapun kompetensi setelah mempelajari Matematika di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah adalah sebagai berikut :

⁷ Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK) Mata Pelajaran Matematika (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016) hlm. 1

1. memahami konsep dan menerapkan prosedur matematika dalam kehidupan sehari-hari,
2. membuat generalisasi berdasarkan pola, fakta, fenomena, atau data yang ada,
3. melakukan operasi matematika untuk penyederhanaan, dan analisis komponen yang ada,
4. melakukan penalaran matematis yang meliputi membuat dugaan dan memverifikasinya
5. memecahkan masalah dan mengomunikasikan gagasan melalui simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah,
6. menumbuhkan sikap positif seperti sikap logis, kritis, cermat, teliti, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. memahami konsep dan menerapkan prosedur matematika dalam kehidupan sehari-hari,
7. membuat generalisasi berdasarkan pola, fakta, fenomena, atau data yang ada,
8. melakukan operasi Matematika untuk penyederhanaan, dan analisis komponen yang ada,
9. melakukan penalaran matematis yang meliputi membuat dugaan dan memverifikasinya
10. memecahkan masalah dan mengomunikasikan gagasan melalui simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah,
11. menumbuhkan sikap positif seperti sikap logis, kritis, cermat, teliti, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.⁸

Berikut ini adalah kompetensi inti pada tingkat pendidikan Menengah (kelas X-XII SMA/MA/SMALB/ PAKET C):⁹

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spritual	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku a. Jujur

⁸ *Ibid*, hlm. 2-3

⁹ *Ibid.*, hlm. 9-10

	<ul style="list-style-type: none"> b. Disiplin c. Santun d. Peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) e. Bertanggung jawab f. Responsif g. Pro-aktif <p>Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional dan kawasan internasional.</p>
Pengetahuan	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ilmu pengetahuan b. Teknologi c. Seni d. Budaya e. Humaniora <p>Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan keajaiban, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>
Keterampilan	<p>4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Efektif b. Kreatif c. Produktif d. Kritis e. Mandiri

	f. Kolaboratif g. Komunikatif h. Solutif Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan
--	--

berikut adalah tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi Matematika pada SMA/MA/SMALB/PAKET C kelas X-XII:¹⁰

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, kreatif, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsive dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. • Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, semangat belajar yang kontinu, pemikiran reflektif dan ketertarikan pada matematika. • Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika serta sikap kritis yang terbentuk melalui pengalaman belajar. • Memiliki sikap terbuka, objektif dan menghargai karya teman dalam interaksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan Real • Aljabar • Geometri dan Transformasi • Dasar-dasar Trigonometri • Limit Fungsi Aljabar • Matriks • Kombinatorika • Statistika dan Peluang • Turunan Fungsi Aljabar • Program Linear

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 121-127

	<p>kelompok maupun aktivitas sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none">• Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan matematika dengan jelas dan efektif.• Menjelaskan pola dan menggunakannya untuk melakukan prediksi dan kecenderungan jangka panjang; menggunakannya untuk memprediksi kecenderungan (trend) atau memeriksa kesahihan argument.• Mengutarakan dan menggali sifat-sifat fungsi pangkat dan logaritma dengan memanfaatkan hubungan saling invers keduanya.• Mengenal dan menggunakan sifat-sifat aljabar dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan dan pertidaksamaan, dibantu dengan teknik geometri dan memberikan tafsiran geometrinya.• Memahami dan menggunakan konsep operasi aljabar fungsi termasuk komposisi.• Menggunakan sifat-sifat transformasi untuk menyelidiki kesebangunan dan kekongruenan dan	
--	--	--

	<p>menggunakannya untuk memahami perbandingan trigonometri.</p> <ul style="list-style-type: none">• Memanfaatkan pendekatan koordinat dalam menyelesaikan masalah geometri (dan juga aljabar pada umumnya).• Menggunakan konsep limit untuk memahami kecenderungan fungsi dan menghampiri fungsi.• Menggunakan konsep turunan untuk memahami kecenderungan dalam laju perubahan serta menggunakannya dalam pemodelan.• Memberi estimasi dengan menggunakan perhitungan mental dan sifat-sifat aljabar dan data statistik.• Pemanfaatan rasio dan proporsi dalam menyederhanakan (scaling) masalah, mengestimasi dan menghitung perubahan rasio (turunan).• Membandingkan dan menilai keefektifan berbagai metode penyajian data.• Memahami dan menggunakan berbagai teknik menghitung, dengan prinsip perkalian sebagai	
--	---	--

	<p>prinsip perkalian sentral.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep peluang yang didasarkan frekuensi relatif; memanfaatkan teknik kombinatorika dalam menentukan peluang. • Menentukan strategi penyelesaian masalah yang efektif mengevaluasi hasil, dan melakukan perumuman. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap logis, kritis, analitis, kreatif, cermat dan teliti, bertanggung jawab, responsif dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. • Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, semangat belajar yang kontinu, pemikiran reflektif dan ketertarikan pada Matematika. • Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, serta sikap kritis yang terbentuk melalui pengalaman belajar. • Memiliki sikap terbuka, objektif, dan menghargai karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari. • Memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan Matematika dengan jelas dan efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan Real • Aljabar • Geometri Ruang • Bunga Majemuk, Angsuran, Anuitas. • Pertumbuhan dan Peluruhan • Matriks dan Vektor • Induksi Matematika • Integral • Logika

	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan pola untuk menjelaskan kecenderungan jangka panjang dan menggunakannya dalam konteks dunia nyata dan memanfaatkannya dalam pemecahan masalah atau berargumentasi.• Memahami konsep matriks dan operasinya dan menggunakannya dalam pemecahan masalah.• Menganalisis sifat-sifat sederhana dari bangun ruang seperti diagonal ruang, diagonal bidang dan bidang diagonal.• Menggunakan konsep integral untuk memahami masalah akumulasi dan menghampirinya dengan penerapan misalnya pada masalah luas dan volume.• Menggunakan hubungan turunan dan integral.• Memberi estimasi dengan menggunakan perhitungan mental dan sifat-sifat aljabar, visualisasi geometris dan data statistik.• Pemanfaatan rasio dan proporsi untuk menyederhanakan kompleksitas perhitungan dan mengestimasi.	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi penyajian data dengan cara membandingkan penyajian data, statistik, dan data aktual. • Menentukan strategi penyelesaian masalah yang efektif mengevaluasi hasil dan melakukan perumuman 	
--	---	--

Struktur kurikulum di MA meliputi substansi pelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai dari kelas X hingga kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran. Berikut adalah tabel struktur kurikulum berdasarkan mata pelajaran untuk MA

Tabel 2.2
Struktur Kurikulum kelas X, XI, XII
Madrasah Aliyah

Mata Pelajaran	Alokasi Belajar Perminggu
Kolom A (Wajib)	
1. Fisika	4
2. Kimia	4
3. Biologi	4
4. Pendidikan Kewarganegaraan	2
5. Bahasa Indonesia	4
6. Matematika Wajib	4
7. Matematika Minat	4
8. Sejarah	2
9. Geografi	4
10. Bahasa Inggris	2
11. Ekonomi	4
12. Sosiologi	4

Kolom B	
1. Prakarya Umum	2
2. Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan	2
3. Seni dan Budaya	2
4. Mulok	1
Kolom C	
1. Aqidah Akhlak	2
2. Fiqh	2
3. Bahasa Arab	2
4. Qur'an Hadits	2
5. Sejarah Kebudayaan Islam	2
Jumlah jam pelajaran kolom A, B, dan C perminggu	63

Sumber: Dirjen Pendis

3. Hasil Belajar Matematika

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi bahkan dalam kandungan hingga liang lahat. Harold spears mengemukakan belajar dalam perspektifnya yang lebih detail sebagaimana yang dikutip oleh Eveline dan Hartani Nara bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti aturan. Singer yang dikutip oleh Eveline dan Hartani Nara mendefinisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang disebabkan praktik atau pengalaman yang sampai dalam situasi tertentu.¹¹ Dalam kesimpulan yang dikemukakan Abdillah dalam buku yang

¹¹ Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2010) hlm. 3- 4

dikutip oleh Aunurrahman mendefenisikan belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.¹² Sedangkan pengertian belajar menurut teori belajar yaitu sebagai berikut:

- (1) Belajar menurut teori Gestalt adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh response yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi.
- (2) Belajar menurut teori Bruner adalah tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah.
- (3) Belajar menurut teori Piaget adalah dalam perkembangan intelektual terjadi proses yang sederhana seperti melihat, menyentuh, menyebut nama benda dan sebagainya.
- (4) Belajar menurut teori R. Gagne adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.

¹² Aunurrahman , *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung:Alfabeta, 2009) hlm. 35

(5) Belajar menurut teori Purposeful Learning adalah yang dilakukan dengan sadar untuk mencapai tujuan dan yang dilakukan siswa sendiri tanpa perintah atau bimbingan orang lain.¹³

Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap atau permanen dengan cara mengamati, membaca, meniru, mendengar dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan melalui suatu proses yang memberikan perubahan nyata bagi siswa.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami 2 kata yang membentuknya, yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Menurut A.J. Romiszowski hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu system pemrosesan masukan (*inputs*).¹⁴ Masukan dari sistem tersebut berupa macam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*). Menurut Romiszowski, perbuatan merupakan petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi dan hasil belajar dapat dikelompokkan

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003) hlm. 8-15

¹⁴Mulyono Adurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2012) hlm. 26

ke dalam dua macam saja, yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Pengetahuan terdiri dari empat kategori yaitu:

- a. Pengetahuan tentang fakta
- b. Pengetahuan tentang prosedur
- c. Pengetahuan tentang konsep
- d. Pengetahuan tentang prinsip.¹⁵

Keterampilan juga memiliki empat kategori yaitu:

- a. Keterampilan untuk berfikir atau kognitif
- b. Keterampilan untuk bertindak atau motoric
- c. Keterampilan bereaksi atau bersikap
- d. Keterampilan berinteraksi.

Menurut Keller, hasil belajar adalah prestasi actual yang ditampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar.¹⁶ Ini berarti bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak.

Nana Sudjana dalam bukunya "*Penilaian Hasil Belajar Mengajar*" mengemukakan, bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman

¹⁵*Ibid*, hlm. 26-27

¹⁶*Ibid*, hlm. 26

belajarnya.¹⁷ Hasil belajar juga merupakan kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang (siswa) setelah mengikuti suatu pelajaran. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan belajar dan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya. Hal ini dipengaruhi pula oleh guru sebagai perancang belajar mengajar. Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap dan terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku. Pengalaman adalah segala kejadian (peristiwa) yang secara sengaja dialami setiap orang.

Kunandar mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar.¹⁸ Sudjarwo S. berpendapat sebagai berikut:

Dalam kehidupannya, manusia selalu penuh dengan kegiatan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja, terencana maupun acara yang secara tiba-tiba datang. Kejadian atau kegiatan tersebut menimbulkan pengalaman hidup, sedang pengalaman hidup itu sendiri pada dasarnya adalah hasil belajar.¹⁹

Hasil Belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom,

¹⁷ Popi Sopianti dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 63-64

¹⁸ Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 251

¹⁹ Sudjarwo S, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta:Medyatama Sarana Perkasa, 1989) hlm. 139

Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁰

b. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar dari Bunyamin Bloom, secara garis besar membagi tiga ranah yakni:

a) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut dengan kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya disebut dengan kognitif tingkat tinggi.

b) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa jenis kategori dalam ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu *Receiving/Attending*, *Responding* (jawaban), *Valuing* (penilaian), organisasi, dan karakteristik nilai.

c) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.²¹

²⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm. 44-45

²¹ Popi Sopiani dan Sohari Sahrani, *Op.Cit*, hlm 67-68

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Yang termasuk instrumental input atau faktor-faktor yang disengaja dirancang dan dimanipulasi adalah kurikulum atau bahan pelajaran, guru yang memberikan pengajaran, sarana dan fasilitas, serta manajemen yang berlaku disekolah yang bersangkutan. Didalam keseluruhan sistem maka instrumental input merupakan faktor yang sangat penting pula dan paling menentukan bagaimana proses belajar-mengajar itu akan terjadi didalam diri sipelajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan , yakni faktor intern dan eksternal. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu manusia.

1) Faktor-faktor Intern

Faktor ini dibagi menjadi tiga faktor yaitu:

a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah ini terdiri dari faktor kesehatan dimana proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badangnya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Selanjutnya faktor cacat tubuh, ini juga dapat

mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus.

b) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor itu adalah: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

2) Faktor-faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.²² Dan faktor yang lain adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan dan hasil yang dicapai siswa.²³

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2003) hlm. 54-60

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Rajawali Pers, 2012) hlm. 154

b. Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.²⁴

Selain faktor internal dan eksternal ada juga faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor pendekatan belajar, juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut.

d. Indikator Keberhasilan Siswa

Mengingat hasil belajar siswa yang diharapkan dimiliki peserta didik berupa kemampuan-kemampuan seperti tersirat dalam tujuan pembelajaran. Adapun sejumlah indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk keberhasilan belajar peserta didik yaitu:²⁵

- a. Anak didik menguasai bahan pengajaran yang telah dipelajarinya
- b. Anak didik menguasai tehnik dan cara mempelajari bahan pelajaran
- c. Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pelajaran relatif lebih singkat

²⁴ *Ibid*, hlm. 155

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000) hlm. 87

- d. Tehnik dan cara belajar telah dikuasai dan dapat digunakan untuk mempelajari bahan pelajaran lain yang serupa
 - e. Anak didik dapat mempelajari bahan pelajaran lain secara sendiri
 - f. Timbulnya motivasi instrinsik (dorongan dari dalam diri anak didik) untuk belajar lebih lanjut
 - g. Anak didik terampil memecahkan masalah yang dihadapinya
 - h. Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerjasama dan hubungan sosial dengan orang lain
 - i. Kesiediaan anak didik untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat atau komentar terhadap gagasan orang lain.
- e. Hasil Belajar Matematika

Sebelum peneliti menguraikan tentang pengertian hasil belajar Matematika ada baiknya kita harus mengetahui apa itu Matematika. Russel mendefenisikan bahwa Matematika sebagai ilmu yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang dikenal menuju arah yang tidak dikenal. Arah yang dikenal itu tersusun baik secara bertahap menuju arah yang rumit dari bilangan bulat ke bilangan pecahan, bilangan riil ke bilangan kompleks.²⁶ Hakikat belajar matematika adalah suatu aktivitas mental untuk memahami arti dan hubungan-hubungan serta simbol-simbol, kemudian diterapkannya pada situasi nyata. Matematika melibatkan

²⁶Hamzah dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2010) hlm. 108

pengamatan, penyelidikan, dan keterkaitannya dengan fenomena fisik social berkaitan dengan hal ini. Maka belajar Matematika merupakan suatu kegiatan yang berkenaan dengan penyeleksian himpunan-himpunan dari unsur Matematika yang sederhana dan merupakan himpunan-himpunan baru, yang selanjutnya membentuk himpunan-himpunan baru yang lebih rumit.²⁷

Menurut teori *metacognition* bahwa siswa yang belajar memiliki keterampilan untuk mengatur dan mengontrol apa yang dipelajarinya. Keterampilan ini berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain sesuai dengan kemampuan proses berpikirnya.²⁸

Menurut Woolfolk dalam buku Hamzah B. Uno, *metacognition* meliputi empat jenis keterampilan, yaitu sebagai berikut:

- a) Keterampilan pemecahan masalah (*problems solving*), yakni suatu keterampilan seseorang siswa dalam menggunakan proses berpikirnya untuk memecahkan masalah melalui pengumpulan fakta, analisis informasi, menyusun berbagai informasi alternatif pemecahan, dan memilih pemecahan masalah yang paling efektif.
- b) Keterampilan pengambilan keputusan (*decision making*), yakni keterampilan seseorang menggunakan proses berpikirnya untuk memilih sesuatu keputusan yang terbaik dari beberapa pilihan yang

²⁷ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 110

²⁸ *Ibid*, hlm, 134

ada melalui pengumpulan informasi, perbandingan kebaikan dan kekurangan dari setiap alternatif, analisis informasi, dan pengambilan keputusan yang terbaik berdasarkan alasan yang rasional.

- c) Keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*), yakni keterampilan seseorang dalam menggunakan proses berpikirnya untuk menganalisa argumen dan memeberikan intrepretasi berdasarkan persepsi yang sah melalui *logical reasoning*, analisis asumsi dan bias dari argumen dan interpretasi logis.
- d) Keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), yakni keterampilan seseorang dalam menggunakan proses berpikirnya untuk menghasilkan suatu ide baru, konstruktif, dan baik berdasarkan konsep-konsep, prinsip-prinsip yang rasional, maupun persepsi dan intuisi.²⁹

Apabila keempat keterampilan tersebut dapat dikembangkan pada siswa di sekolah melalui proses pembelajaran, dapat di prediksi bahwa kualitas hasil belajar yang dilahirkan paling tidak memenuhi tuntutan masyarakat bangsa kita. Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar Matematika. Cornelius dalam buku Mulyono Adurrahman mengemukakan lima alasan perlunya Matematika karena Matematika merupakan

- a) Sarana berpikir yang jelas dan logis,
- b) Sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari,

²⁹ *Ibid.*

- c) Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman,
- d) Sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan
- e) Sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.³⁰

Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Jadi hasil pembelajaran Matematika adalah suatu kemampuan yang diperoleh siswa setelah ia mempelajari Matematika, baik berupa pengetahuan, pemahaman, maupun pengertian.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian dari Khoirun Nisyah Matondang dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni SMP dan MTs di Kelas X MAN Panyabungan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_0 = 0,14162$ sedangkan $t_1 = 1,996$, maka t_0 lebih kecil dari t_1 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa antara alumni SMP dan MTs di kelas X MAN Panyabungan.³¹
2. Skripsi Ratisahni Nasution dengan judul “Perbedaan Tingkat Kemampuan dari Alumni MA dengan SMA di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_0 = 1,964 < 2,02$ ini

³⁰ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, Op.Cit, hlm. 204.

³¹ Khairun Nisyah Matondang, “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni SMP dan MTs di Kelas X MAN Panyabungan”, *Skripsi* (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan 2016).

berarti bahwa tidak ada perbedaan antara kemampuan pemecahan masalah pada mata kuliah Matematika Diskrit dari alumni MA dengan SMA di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan.³²

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang penting dan merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan hampir di semua jenjang pendidikan dan Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional. Oleh sebab itu, pelajaran Matematika wajib dimasukkan dalam kurikulum sekolah.

Pelajaran Matematika di setiap sekolah memiliki susunan kurikulum yang sama baik itu yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional maupun dari Kementerian Agama, persamaan itu terlihat dari muatan kurikulum yang sama, alokasi waktu yang sama dan guru yang menyampaikan isi dari pelajaran Matematikanya. Hanya saja, di bawah naungan Kementerian Agama terdapat porsi yang banyak yaitu pada kajian ke Islaman, seperti mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist, Fiqh, Bahasa Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Persamaan kurikulum mata pelajaran Matematika antara yang di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama tersebut membuat tidak jauh berbeda hasil belajar siswa.

³² Ratisahni Nasution, "Perbedaan Tingkat Kemampuan dari Alumni MA dengan SMA di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidimpuan", *Skripsi* (Padangsidimpuan:IAIN Padangsidimpuan, 2004)

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini adalah H_0 yaitu tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa alumni SMP dengan MTs pada mata pelajaran Matematika di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal yang terletak di Jalan Lintas Natal, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli 2018 sampai bulan Januari 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti data pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian komparasi. Penelitian komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide, atau suatu prosedur kerja.²

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Citapustaka Media, 2014) hlm. 85

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 236

Desain analisis komparasi yang digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan seperti kekurangan kelebihan dan negatif positif dari kedua variabel tersebut.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang dibandingkan yaitu hasil belajar matematika siswa alumni dari SMP dan hasil belajar matematika siswa alumni dari MTs, datanya diolah dan di analisis dengan menggunakan statistik. Jadi penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparasi dengan menggunakan tehnik pengumpulan data dokumentasi, karena ingin melihat perbedaan hasil belajar siswa alumni SMP dan MTs dari nilai akhir tahun ajaran 2017/2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³ Sementara itu definisi populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebahagian dari populasi itu.⁴

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel adalah objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan

³*Ibid*, hlm. 102

⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015) hlm. 19

cara tertentu. Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Populasi adalah sekelompok objek (manusia, hewan, benda dan lain-lain) yang ingin diteliti . Sedangkan sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek yang ingin diteliti. ⁵

Jadi populasi adalah seluruh yang akan dijadikan objek kajian penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang ada di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal, yang terdiri dari 4 ruangan yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI IIS 1 dan XI IIS 2.

Tabel 3.1
Penyebaran Jumlah Siswa di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

No	Kelas	Alumni				Jumlah Siswa
		SMP		MTs		
		SMP.N	SMP.s	MTsN	MTs.s	
1	XI MIA 1	11	-	8	8	27
2	XI MIA 2	11	-	22	4	37
3	XI IIS 1	5	1	20	2	28
4	XI IIS 2	7	-	18	1	26
Jumlah		34	1	68	15	118
		35		83		

Sumber: Guru tata usaha MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Op.Cit.* hlm. 46

Dari data populasi keseluruhan siswa tahun ajaran 2017/2018 peneliti bisa menentukan populasi masing-masing kelompok siswa yang alumni SMP dan MTs berdasarkan data dokumentasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian populasi yang ingin diteliti. Menurut Bambang Prasetio dan Lina Miftahuljannah, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.⁶ Penentuan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau “*sampling*”.⁷ Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah proses penarikan sebagian subjek, gejala atau objek yang ada pada populasi. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis siswa yang diperbandingkan hasil belajarnya yakni siswa alumni SMP dan MTs dan keduanya harus diambil sampelnya. Dalam pengambilan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian populasi bagi kelompok alumni SMP karena jumlahnya kurang dari 100, maka peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling*.⁹

⁶Bambang Prasetio & Lina Miftahuljannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 119

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 251.

⁸*Ibid*, hlm. 252.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta, 1995) hlm. 125

dimana penentuan jumlah sampel ditentukan sesuai dengan jumlah pembanding (siswa yang alumni SMP) di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Untuk siswa alumni SMP populasi berjumlah 35 siswa. Siswa yang alumni MTs populasinya berjumlah 83 siswa, peneliti mengambil sampel sebanding dengan jumlah siswa Alumni SMP, karena perlu diperhatikan bahwa dalam pengambilan sampel secara *proportional sampling*, jumlah sampel yang dibandingkan haruslah seimbang antara kelompok satu dan kelompok yang lainnya.¹⁰ Untuk alumni MTs penentuan jumlah sampel ditentukan sesuai dengan jumlah siswa pembanding (siswa alumni SMP). Maka sampel dalam penelitian ini yaitu 35 orang dari alumni SMP dan 35 orang dari alumni MTs di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang perlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar, dan lain-lain yang semua itu memberikan informasi untuk penelitian.¹¹ Dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 129

¹¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Op.Cit*, hlm. 19.

agenda dan sebagainya. Maksudnya penelitian ini menyelidiki dokumen-dokumen dan sebagainya sebagai sumber data yang dibutuhkan. Dalam tehnik ini peneliti menggunakan pengumpulan data primer berupa nilai hasil akhir siswa semester II tahun ajaran 2017/2018.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap-tahap kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data penelitian. Tahap yang dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru Matematika mengenai masalah penelitian serta keadaan siswa kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.
 - b. Menyesuaikan jadwal penelitian dengan jadwal mata pelajaran Matematika

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Adapun yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Memilih sampel penelitian, yaitu siswa alumni dari SMP dan siswa alumni dari MTs.
- b. Mengobservasi proses pembelajaran Matematika di kelas
- c. Mengumpulkan data nilai Matematika siswa yang diperoleh dari nilai hasil akhir siswa semester II tahun ajaran 2017/2018

3. Tahap Penyelesaian

a. Analisis

Dalam menganalisis data, peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mendapatkan kepastian bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan. Selanjutnya, peneliti memilah-milah kembali data tersebut dan sesuai dengan jenis variabel untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemasukan data. Sesudah itu peneliti memasukkan data tersebut kedalam tabel serta menghubungkannya berdasarkan rumus-rumus statistik yang telah dipilih.

b. Penyimpulan

Data-data yang diperoleh dan dianalisis, selanjutnya peneliti melakukan penyimpulan/penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Sebagai langkah awal, peneliti mencari data jumlah siswa yang alumni SMP dan alumni MTs lewat wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Matematika yang ada di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal, pada langkah awal ini peneliti mendapatkan data tentang siswa tahun ajaran 2017/2018 yang menjadi sumber penelitian.

Selanjutnya peneliti mengambil sampel data dari yang menjadi sasaran penelitian seperti siswa alumni SMP dan siswa alumni MTs, setelah proses pendataan siswa yang alumni SMP dan MTs selesai, selanjutnya peneliti

tentukan sampel dengan menggunakan teknik *proportional sampling* untuk menentukan siswa yang menjadi sampel penelitian.

Langkah selanjutnya, peneliti mengumpulkan data nilai siswa, siswa yang telah ditentukan menjadi sampel penelitian lewat dokumentasi yang tersedia di kantor tata usaha.

Standard penilaian hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian acuan patokan (PAP) yang berasal dari raport yang menggunakan Kurikulum 2013.¹²

Tabel 3.2
Standard penilaian hasil belajar siswa pada raport yang menggunakan kurikulum 2013

Interval Nilai	Predikat
93-100	Sangat Baik
84-92	Baik
75-83	Cukup
<75	Kurang

Untuk analisis data awal ini digunakan uji normalitas dan homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan subjek yang akan diteliti. Untuk mengetahui kenormalannya digunakan aplikasi/software IBM SPSS Statistik 21.0. IBM SPSS Statistik 21.0 merupakan salah satu aplikasi/software yang dapat digunakan untuk mengolah data, analisis statistik yang rumit akan menjadi lebih mudah jika menggunakan software ini.

¹² Hasil Wawancara dengan Guru Matematika di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal pada Hari Jumat Tanggal 13 April 2018, pukul 10.00-10.30 WIB

dengan rumus *uji Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji normalitas data dengan menggunakan aturan *Kolmogorov-Smirnov*. Prosedur uji statistiknya sebagai berikut:

a) Menentukan formulasinya hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

b) Menentukan taraf nyata (α) dan nilai D

- Taraf nyata yang sering digunakan adalah 5% (0,05), 1% (0,01).
- Nilai D dengan n tertentu

$$D_{(\alpha)(n)} = \dots$$

c) Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $a_{max} > D_{(\alpha)(n)}$

H_0 ditolak apabila $a_{max} < D_{(\alpha)(n)}$

d) Menentukan nilai uji statistik

Untuk menentukan nilai frekuensi harapan, diperlukan hal berikut

- (1) Susun data dari data terkecil ke terbesar dalam suatu tabel.
- (2) Tentukan frekuensi masing-masing datum.
- (3) Tuliskan frekuensi relative (densitas) setiap baris, yaitu frekuensi baris dibagi dengan jumlah frekuensi (f_i/n).
- (4) Tentukan densitas secara kumulatif, yaitu dengan menjumlahkan baris ke-I dengan baris sebelumnya ($\sum f_i/n$).

- (5) Tentukan nilai baku (z) dari setiap X_i yaitu nilai X_i dikurangi dengan rata-rata dan kemudian dibagi dengan simpangan baku.
- (6) Tentukan luas bidang antara $z \leq z_i$ (ϕ), yaitu dengan bias dihitung dengan membayangkan garis batas z_i dengan garis batas sebelumnya dari sebuah kurva normal baku.
- (7) Gunakan nilai a_1 yaitu nilai (ϕ) ($z \leq z_i$) - ($\sum f_i/n$).
- (8) Temukan nilai a_2 yaitu nilai ($\sum f_i/n$) - (ϕ) ($z \leq z_i$).
- (9) Tentukan nilai a_{max} yaitu nilai terbesar dari nilai a_2

e) Kesimpulan

menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.¹³

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu.¹⁴ Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok siswa (siswa yang alumni SMP dan MTs) mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok yang sama maka kedua kelompok tersebut dikatakan homogen. Uji statistik dengan menggunakan uji-F (varian)¹⁵, dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistik 21.0.

¹³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hlm. 281

¹⁴ *Ibid.*, Hlm 289

¹⁵ *Ibid.*, Hlm. 290

Rumus:

$$F_0 = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

3) Analisis Uji Hipotesis

Data yang terkumpul dari analisis pendahuluan kemudian dilanjutkan dengan uji t (dengan *One Sampel t Test*). Dimana *One Sampel t Test* merupakan tehnik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel.¹⁶

Untuk pengujian hipotesis digunakan rumus uji t (*One Sampel t Test*) yang diolah dengan IBM SPSS Statistik 21.0

Rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \text{skor standar}}{\sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata

n : banyak data

x : banyak data termasuk kategori hipotesis

¹⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Op.Cit*, hlm. 82

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar siswa MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal kelas XI, baik alumni dari SMP dan dari alumni MTs. Kemudian, data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan program IBM SPSS 21.0 yang selanjutnya digunakan untuk pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan metode *One Sampel t Test*.

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Alumni SMP di Kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa alumni SMP di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal dengan jumlah sampel 35 siswa, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai rapot siswa pada semester II tahun ajaran 2017/2018. Berikut adalah data indeks hasil belajar siswa alumni SMP.

Tabel 4.1
Data indeks hasil belajar siswa alumni SMP di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal semester II tahun ajaran 2017/2018

NO	Nama	Kelas	Nilai
1	AA	XI MIA 1	84
2	AUN	XI MIA 1	83
3	AAL	XI MIA 1	84
4	ARA	XI MIA 1	84

5	AR	XI MIA 1	83
6	DSL	XI MIA 1	86
7	IML	XI MIA 1	80
8	MFAPN	XI MIA 1	83
9	NSRH	XI MIA 1	89
10	NHN	XI MIA 1	88
11	NH	XI MIA 1	88
12	AL	XI MIA 2	81
13	AH	XI MIA 2	82
14	APH	XI MIA 2	84
15	JN	XI MIA 2	85
16	LF	XI MIA 2	83
17	MASS	XI MIA 2	80
18	RH	XI MIA 2	80
19	SNN	XI MIA 2	86
20	WY	XI MIA 2	85
21	YAL	XI MIA 2	88
22	ZF	XI MIA 2	88
23	AAS	XI IIS 1	89
24	CAPL	XI IIS 1	84
25	M. ASS	XI IIS 1	80
26	NCH	XI IIS 1	87
27	SL	XI IIS 1	80
28	YB	XI IIS 1	80
29	AALBS	XI IIS 2	88
30	ASF	XI IIS 2	88
31	ARS	XI IIS 2	84
32	ARNG	XI IIS 2	89
33	HR	XI IIS 2	89
34	HS	XI IIS 2	83
35	KHJ	XI IIS 2	89
Jumlah			2964

Tabel di atas memperlihatkan perolehan nilai hasil belajar Matematika siswa alumni SMP yang diperoleh dari nilai raport siswa pada semester II tahun ajaran 2017/2018. Deskripsi mengenai rata-rata nilai siswa, nilai perolehan

terendah dan tertinggi serta standar deviasinya dideskripsikan dengan *software* SPSS Statistik versi 21.0

Tabel 4.2
Deskripsi Data

	N	Jumlah Nilai	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Siswa Alumni SMP	35	2964	80	89	84.69	3.151

terdapat pada lampiran I

Pada tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar Matematika siswa alumni SMP dengan jumlah siswa 35 orang, diperoleh nilai terendah 80 dan untuk nilai tertingginya yaitu 89. Jumlah nilai siswa adalah 2964, rata-rata (mean) nilainya adalah 84,69 dan standar deviasi 3,151.

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai hasil belajar di atas maka dilakukan pengintervalan nilai predikat yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Standard penilaian hasil belajar siswa pada rapot yang menggunakan kurikulum 2013

Interval Nilai	Predikat
93-100	Sangat Baik
84-92	Baik
75-83	Cukup
<75	Kurang

Berdasarkan hasil yang telah diketahui bahwa mean dari hasil belajar siswa alumni SMP sebesar 84,69 berada pada kategori “Baik”.

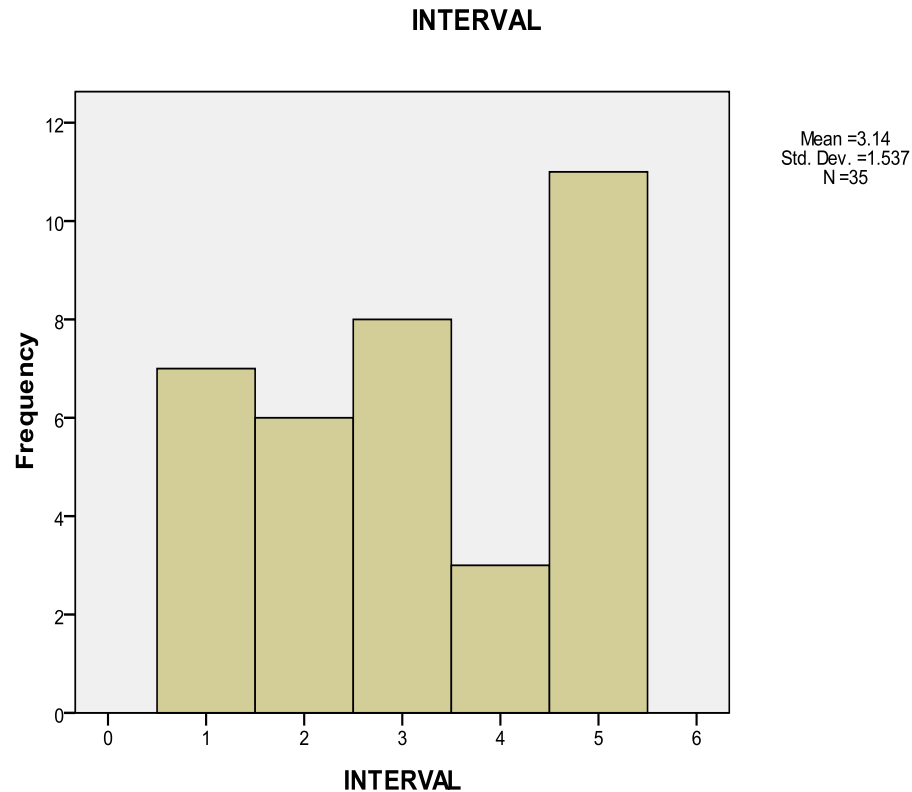
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Alumni SMP yaitu:

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi nilai pada alumni SMP

Rentang Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
80-81	7	20.0
82-83	6	17.1
84-85	8	22.9
86-87	3	8.6
88-89	11	31.4
Total	35	100.0

Terdapat pada lampiran II

Data yang diperoleh dari nilai hasil belajar Matematika siswa alumni SMP tersebut dapat digambarkan melalui grafik histogram dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 1
Histogram Nilai Rata-rata Siswa Alumni SMP

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Alumni MTs di Kelas XI MAN Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa alumni MTs di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal dengan jumlah sampel 35, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai rapot siswa pada semester II tahun ajaran 2017/2018. Berikut adalah data indeks hasil belajar siswa alumni MTs

Tabel 4.5
Data indeks hasil belajar siswa alumni MTs di kelas XI MAN Kase
Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal
semester II tahun ajaran 2017/2018

NO	Nama	Kelas	Nilai
1	AA	XI MIA 1	85
2	FH	XI MIA 1	80
3	LS	XI MIA 1	90
4	PP	XI MIA 1	87
5	RS	XI MIA 1	83
6	RHN	XI MIA 1	81
7	SP	XI MIA 1	90
8	MHS	XI MIA 1	83
9	AB	XI MIA 1	85
10	ARS	XI MIA 1	82
11	AF	XI MIA 1	84
12	AH	XI MIA 1	80
13	DW	XI MIA 1	86
14	ID	XI MIA 1	85
15	MH	XI MIA 1	83
16	RD	XI MIA 1	86
17	RKS	XI MIA 2	84
18	RWK	XI MIA 2	80
19	RKH	XI MIA 2	85
20	YMR	XI MIA 2	81
21	AHN	XI IIS 1	83
22	AAH	XI IIS 1	80
23	AS	XI IIS 1	81
24	AHB	XI IIS 1	82
25	BM	XI IIS 1	87
26	NS	XI IIS 1	90
27	APP	XI IIS 2	86
28	AHI	XI IIS 2	87
29	DA	XI IIS 2	87
30	FRN	XI IIS 2	85
31	NAY	XI IIS 2	88
32	SE	XI IIS 2	81
33	RW	XI IIS 2	83
34	TA	XI IIS 2	83

35	SA	XI IIS 2	89
Jumlah			2952

Deskripsi mengenai rata-rata nilai siswa, nilai perolehan terendah dan tertinggi serta standar deviasinya dideskripsikan dengan *software* SPSS Statistik versi 21.0

Tabel 4.6
Deskripsi Data

	N	Jumlah Nilai	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar Siswa Alumni_MTs	35	2952	80	90	84.34	3.029

Terdapat pada lampiran I

Pada tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar Matematika siswa alumni MTs dengan jumlah siswa 35 orang, diperoleh nilai terendah 80 dan untuk nilai tertingginya yaitu 90. Jumlah nilai siswa adalah 2952, rata-rata (mean) nilainya adalah 84,34 dan standar deviasi 3,029.

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai hasil belajar di atas maka dilakukan pengintervalan nilai predikat yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Standard penilaian hasil belajar siswa pada rapot yang menggunakan kurikulum 2013

Rentang Nilai	Predikat
93-100	Sangat Baik
84-92	Baik
75-83	Cukup
<75	Kurang

Berdasarkan hasil yang telah diketahui bahwa mean dari hasil belajar siswa alumni MTs sebesar 84,34 berada pada kategori “Baik”.

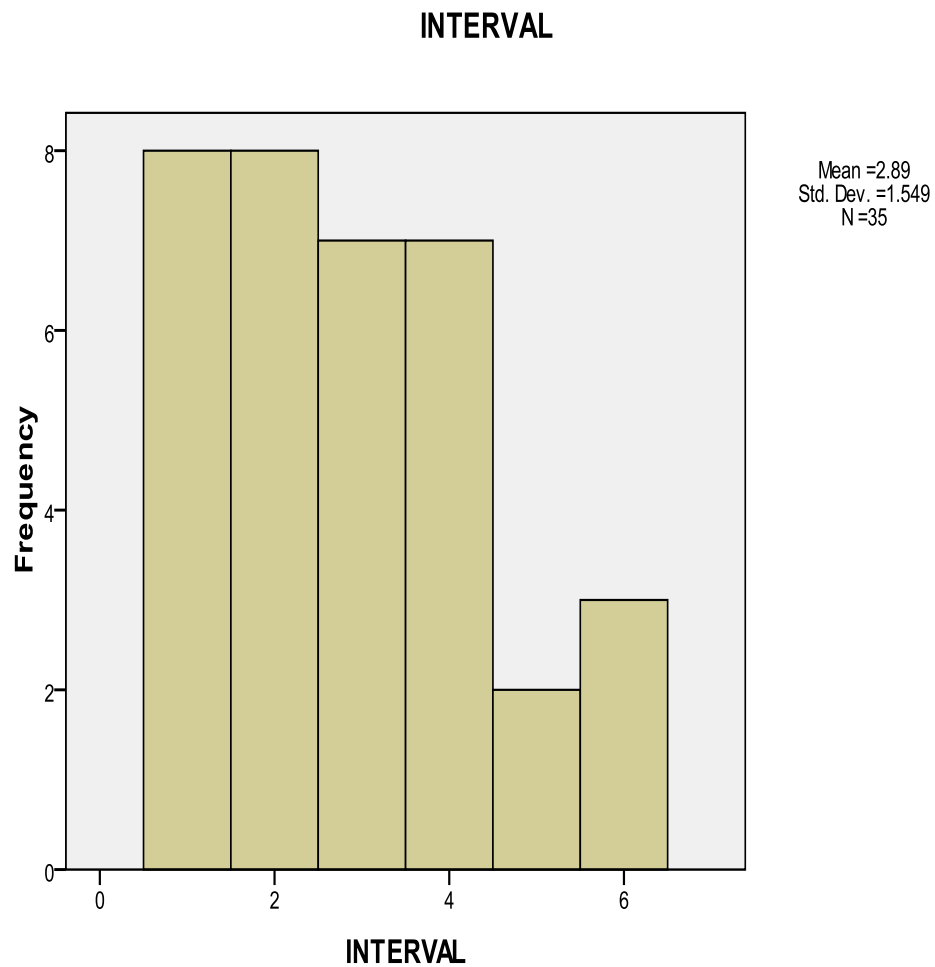
Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Alumni MTs yaitu:

Tabel 4.8
Distribusi frekuensi nilai pada alumni MTs

Rentang Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
80-81	8	22.9
82-83	8	22.9
84-85	7	20.0
86-87	7	20.0
88-89	2	5.7
90-91	3	8.6
Total	35	100.0

Terdapat pada lampiran II

Data yang diperoleh dari nilai hasil belajar Matematika siswa alumni SMP tersebut dapat digambarkan melalui grafik histogram dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 2
Histogram Nilai Rata-rata Alumni MTs

Dengan demikian, dari nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan sementara bahwa tidak terdapat perbedaan tentang hasil belajar siswa antara

alumni SMP dan alumni MTs di MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

B. Uji Persyaratan Awal

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data hasil belajar siswa alumni SMP dan MTs (terdapat lampiran III) berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov yang diolah menggunakan SPSS 21.0 (terdapat pada lampiran IV) dengan kriteria pengujian signifikan $> 0,05$ dapat dilihat pada tabel 4.9 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Uji Normalitas Menggunakan Rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

NO	Variabel	Signifikan	Distribusi Data
1	Hasil Belajar Siswa Alumni SMP (X1)	0,278	Normal
2	Hasil Belajar Siswa Alumni MTs (X2)	0,611	Normal

(Sumber: Hasil *output* SPSS versi 21.0)

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, dapat dilihat perhitungan uji normalitas menunjukkan nilai *sign* sebesar $0,278 > 0,005$ yang berarti bahwa variabel X1 (alumni SMP) berdistribusi normal. Sedangkan variabel X2 (alumni MTs) menunjukkan nilai *sign* sebesar $0,611 > 0,005$. Maka kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa alumni SMP dan alumni MTs mempunyai varians yang homogen. Analisis pada masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan *Test of Homogeneity of Variances* yang diolah menggunakan SPSS 21.0 (terdapat pada lampiran V), dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji Homogenitas dengan rumus *Test of Homogeneity of Variances*

NO	Variabel	Signifikan	Data
1	Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni SMP dan MTs	0,670	Homogen

(Sumber: Hasil *output* SPSS versi 21.0)

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat disimpulkan, perhitungan pada uji homogenitas menunjukkan nilai *sig* $0,670 > 0.005$ maka distribusi data homogen.

C. Uji Hipotesis

Hasil analisis uji normalitas dan homogenitas pada data hasil belajar matematika siswa antara alumni SMP dan MTs di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan homogen sehingga untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara alumni Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan alumni Madrasah

Tsanawiyah (MTs)” di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Pengujian menggunakan SPSS 21.0 *One Sampel t Test* (terdapat pada lampiran VI).

Dari hasil perhitungan pada bagian analisis pendahuluan (dengan membandingkan skor rata-rata kedua kelompok sampel), diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar Matematika siswa alumni dari SMP sama baik dengan hasil belajar siswa dari alumni MTs. Ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan tentang hasil belajar siswa alumni SMP dan MTs di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Dari hasil ini diterima. Sebab, ketidak terdapatannya perbedaan tersebut belum meyakinkan, untuk membuktikan signifikan atau tidak. Perlu dilakukan uji lebih lanjut menggunakan rumus statistik *One Sampel t Test* dengan bantuan SPSS 21.0

$$\frac{\bar{x} - \text{skor standar}}{\sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis dengan Menggunakan rumus *One Sampel t Test*

NO	Variabel	<i>t</i>	Sig. (2-tailed)
1	Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni SMP dan MTs	-1,323	0,190

(Sumber: Hasil *output* SPSS versi 21.0)

Dari hasil analisis pada tabel 4.11 diperoleh nilai t dan sig.(2-tailed) hasil belajar Matematika siswa antara alumni SMP dan MTs sebesar -1,323 dan 0,190.

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara alumni SMP dan MTs

H_a : terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara alumni SMP dan MTs

2. Tingkat signifikansi

α : 5%

3. Kriteria pengujian

- Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada perbedaan yang signifikan antara alumni SMP dan MTs).
- Jika signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima (terdapat perbedaan yang signifikan antara alumni SMP dan MTs).

4. Statistik uji

- Sig. = 0,190 $\alpha = 0,05$
- $t_{hitung} = -1,323$ dan $t_{tabel} = 1,995$ (t_{tabel} dapat dilihat pada lampiran VI)

Sig. (0,190) $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Jadi dengan tingkat signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika siswa antara alumni SMP dan MTs.

D. Pembahasan Penelitian

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} yaitu pada taraf signifikan 5% yang berarti signifikan. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar Matematika siswa antara alumni SMP dan MTs di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

Hal ini memberikan pengertian bahwa asal sekolah pada satuan pendidikan yang berbeda tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Matematika. Ketidakterdapatannya perbedaan tersebut terlihat dari kurikulum Matematika yang sama dan alokasi waktu serta gurunya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dimana kesimpulannya adalah tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kedua alumni, dan para ahli psikologi sepakat bahwa dalam proses pembelajaran terdapat unsur-unsur yang mempengaruhinya, yaitu (1) internal yaitu bakat, minat, kemauan dan pengalaman terdahulu terhadap pembelajaran, (2) eksternal yaitu lingkungan, guru, buku teks. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa bukan sekedar asal sekolah saja. Guru

dalam proses pembelajaran juga sangat berperan penting walaupun hanya sekedar mengenalkan isi dan pembahasan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur metode penelitian, namun untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna masih sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya keterbatasan-keterbatasan namun penulis berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran hasil belajar siswa hanya didapat dari nilai akhir siswa (raport), peneliti tidak menelusuri lebih lanjut latar belakang responden.
2. Sampel yang digunakan idealnya pada kelas X karena pada kelas XI mereka sudah belajar Matematika hampir setahun.
3. Populasi penelitian yaitu seluruh kelas XI yang terdiri dari MIA dan IIS, sebaiknya dipilih salah satu dari keduanya.
4. Perbedaan hasil belajar itu tidak hanya terlihat dari proses belajarnya.

Untuk itu penelitian ini masih mempunyai peluang untuk diteliti ketingkat yang selanjutnya yang lebih mengupas tentang perbedaan hasil belajar siswa. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti banyak bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Matematika siswa antara alumni SMP dengan MTs di kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Nilai rata-rata (mean) pada hasil belajar siswa alumni SMP sebesar 84,69 dan rata-rata (mean) pada hasil belajar siswa alumni MTs sebesar 84,34 yang berarti hasil belajar dari keduanya berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian diolah menggunakan SPSS 21.0 nilai *sign* adalah 0,190 yang berarti nilai *sign* lebih besar dari α ($0,190 > 0,05$). Maka H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Matematika siswa antara alumni SMP dan MTs.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian ini maka saran yang bisa peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Setiap guru hendaknya dapat menjalankan fungsinya sebagai guru secara maksimal sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif yang berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar Matematika siswa.
2. Untuk siswa siswi yang berasal dari alumni SMP dan MTs, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang sekolah yang berbeda tidak berpengaruh

terhadap hasil belajar Matematika. Secara potensial mereka dapat berkompetisi secara sehat untuk meraih hasil yang lebih baik.

3. Kepada kepala sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya lebih meningkatkan budaya yang kompetitif di sekolah, misalnya mengadakan perlombaan baik dibidang akademik maupun non akademik. Sehingga siswa terdorong untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan berkompetisi secara sehat.
4. Kepada peneliti lainnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Bambang Prasetio & Lina Miftahuljannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Dimayanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dja' far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2006.
- Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Hamzah dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2011.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Matondang Khairun Nisyah, "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Alumni SMP dan MTs di kelas X MAN Panyabungan" *Skripsi*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan 2016.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK) Mata Pelajaran Matematika, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

- Nasution S, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nasution Ratisahni, "Perbedaan Tingkat Kemampuan dari Alumni MA dengan SMA di Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan" *Skripsi* Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2004.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Popi Sopianti dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- , *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjarwo S, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Medyatama Sarana Perkasa, 1989.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- , *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI, *Tentang Pendidikan*. Jakarta: DirJen Pendis, 2006.

Undang Undang Dasar 1945

Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. BIODATA DIRI SENDIRI

1. Nama : MAYA SARI LUBIS
2. NIM : 14 202 00099
3. Tempat/Tanggal Lahir : Ampung Siala, 02 Mei 1996
4. Alamat : Ampung Siala, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten
Mandailing Natal

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2008, Tamat SD Negeri 256 Muarasoma
2. Tahun 2011, Tamat SMP Negeri 1 Batang Natal
3. Tahun 2014, Tamat SMA Negeri 1 Batang Natal

C. BIODATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : ROBINSON LUBIS
2. Nama Ibu : RATNI LUBIS
3. Pekerjaan : PETANI
5. Alamat : Ampung Siala, Kecamatan Batang Natal, Kabupaten
Mandailing Natal

Lampiran I

LAMPIRAN DESKRIPSI DATA ALUMNI SMP

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Hasil_Belajar_Siswa_Alumni_SMP	35	80	89	2964	84.69	3.151
Valid N (listwise)	35					

Sumber: Hasiloutput SPSS versi 21.0

Statistics

		Hasil_Belajar_Siswa_Alumni_SM	
		P	INTERVAL
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		84.69	3.14
Median		84.00	3.00
Mode		80 ^a	5
Std. Deviation		3.151	1.537
Variance		9.928	2.361
Range		9	4
Minimum		80	1
Maximum		89	5
Sum		2964	110

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Hasiloutput SPSS versi21.0

Statistics

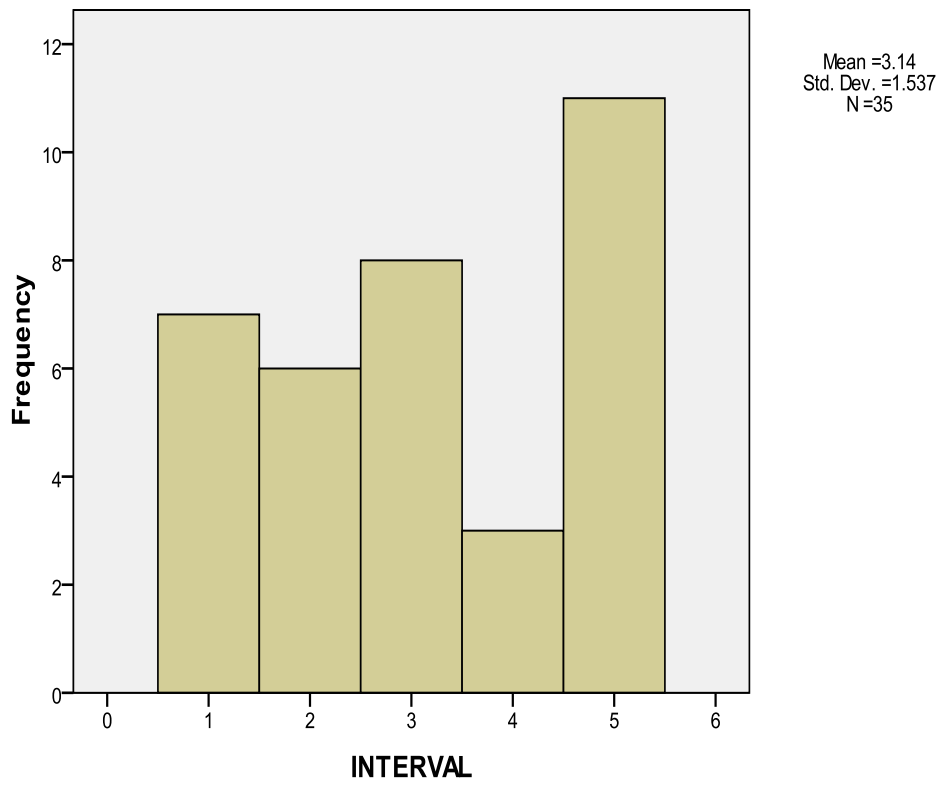
		Hasil_Belajar_Si swa_Alumni_SM	
		P	INTERVAL
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		84.69	3.14
Median		84.00	3.00
Mode		80 ^a	5
Std. Deviation		3.151	1.537
Variance		9.928	2.361
Range		9	4
Minimum		80	1
Maximum		89	5
Sum		2964	110

INTERVAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80-81	7	20.0	20.0	20.0
	82-83	6	17.1	17.1	37.1
	84-85	8	22.9	22.9	60.0
	86-87	3	8.6	8.6	68.6
	88-89	11	31.4	31.4	100.0
Total		35	100.0	100.0	

Sumber: Hasiloutput SPSS versi 21.0

INTERVAL



Sumber: Hasil *output* SPSS versi 21.0

Lampiran II

LAMPIRAN DESKRIPSI DATA ALUMNI MTs

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Hasil_Belajar_Siswa_Alumni_MTs	35	80	90	2952	84.34	3.029
Valid N (listwise)	35					

Sumber: Hasiloutput SPSS versi 21.0

Statistics

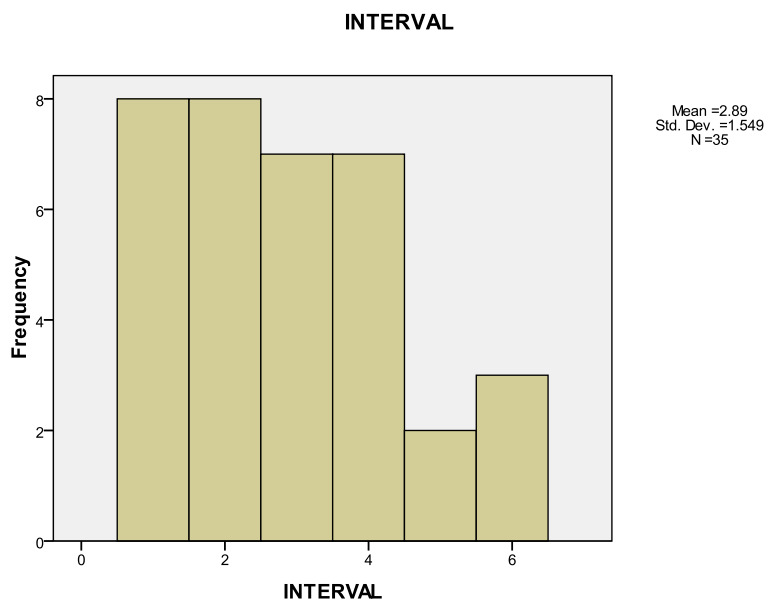
		Hasil_Belajar_Alumni_MTs	INTERVAL
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		84.34	2.89
Median		84.00	3.00
Std. Deviation		3.029	1.549
Variance		9.173	2.398
Range		10	5
Minimum		80	1
Maximum		90	6
Sum		2952	101

Sumbe: Hasiloutput SPSS versi 21.0

INTERVAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80-81	8	22.9	22.9	22.9
	82-83	8	22.9	22.9	45.7
	84-85	7	20.0	20.0	65.7
	86-87	7	20.0	20.0	85.7
	88-89	2	5.7	5.7	91.4
	90-91	3	8.6	8.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 21.0



Sumber: Hasil *output* SPSS versi 21.0

NO.	NAMA SISWA	NIS / NISN	ASPEK	Materi Pembelajaran																								Ulangan Harian	Ulangan Tengah Semester	Ulangan Akhir Semester	RATA-RATA	KETERANGAN		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24							
29	Putra Satrio Baharu	161417 / 0012611245	Keterampilan Sikap Sosial d	88	87	81	86	82	89	85	89	84	87	88	83	85	87	82	85	87	85					87	84	1704	71,66	3409	-	5	-	23
30	Siti Nurul Naimon	161429 / 0012611247	Pengertian Keterampilan Sikap Sosial d	90	84	86	85	86	84	85	86	87	89	87	88	85	84	86	86	87	89					87	87	1732	72,17	3466	-	-	-	6
31	Winda Yanti	161434 / 0012610367	Pengertian Keterampilan Sikap Sosial d	88	84	83	84	85	87	83	83	86	89	88	83	83	84	85	84	86	85					86	86	1704	71,00	3414	2	-	-	21
32	Yenni Atikah	161435 / 0012611149	Pengertian Keterampilan Sikap Sosial d	88	85	83	86	83	85	83	83	84	88	88	83	83	85	83	84	86	84					86	84	1694	70,58	3391	21	-	2	29
33	Yetti Mardiana Sari	161436 / 0012611146	Pengertian Keterampilan Sikap Sosial d	87	84	86	87	83	85	84	83	86	86	87	83	84	84	83	84	86	89					86	86	1703	70,96	3413	-	-	-	22
34	Yulia Ashari Lubis	161438 / 0013445763	Pengertian Keterampilan Sikap Sosial d	88	84	87	88	84	85	90	88	86	90	90	88	85	85	89	89	90	90					88	86	1751	72,96	3495	-	-	-	3
35	Yuliani Marwiyah Rki	161439 /	Pengertian Keterampilan Sikap Sosial d	86	83	86	83	83	84	80	81	84	82	83	84	80	83	81	84	80	82					80	84	1653	68,88	3316	7	-	9	35
36	Zakaria Lubis	161440 / 0006959091	Pengertian Keterampilan Sikap Sosial d	83	86	83	85	84	86	86	83	84	80	85	85	86	86	83	84	81	87					81	84	1684	70,17	3367	-	-	-	31
			Pengertian	92	89	88	90	88	90	91	88	89	90	90	89	91	89	88	90	86	91					86	89	1784	74,53					

LAMPIRAN NILAI RAPOT XI IIS 1

		BUKU LEGER PESERTA DIDIK																														
KELAS		: XI IIS-1																								SEMESTER		: 2 (dua)				
WALI KELAS		: Ika Sri Riskika, S.Pd																								TAHUN PELAJARAN		: 2017-2018				
NO.	NAMA SISWA	NIS / NISN	ASPEK	ASPEK																								JML P+K	S	I	A	RANKING
				Al Qur'an Ha	Aqulah Ahla	Fiqih	Sejarah Kebu	Pendidikan Pe	Bahasa Indone	Bahasa Arab	Matematika	Sejarah Intone	Bahasa Inggris	Seni Budaya	Pendidikan Ja	Prakarya dan	Tablidal Qur'	Sejarah	Geografi	Ekonomi	Sosiologi	Latihan Masa 1	Latihan Masa 2	Latihan Masa 3	Spiritual	Sosial						
1	Ahmad Humair	161329 /	Pengertian	84	87	84	84	85	87	85	85	83	84	83	86	83	84	83	87	84	82	83	83	1684	70.17	3362	12	13	10	18		
			Keterampilan	83	87	84	82	85	87	85	85	83	83	83	86	80	84	83	86	84	82	83	83	1678	69.92							
			Sikap Sosial	B	B	B	B	B	B	SIB	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B							
2	Ahmad Rifanul Hasiluan	161330 / 0009011928	Pengertian	87	88	85	87	84	88	83	81	83	83	83	85	83	84	83	82	84	81	82	82	1680	70.00	3351	4	2	-	21		
			Keterampilan	85	91	85	82	84	88	83	83	83	82	83	84	80	84	83	82	84	81	82	82	1671	69.63							
			Sikap Sosial	B	B	B	B	B	B	SIB	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B							
3	Aisyah	161333 / 0012611147	Pengertian	87	87	83	87	86	89	86	85	85	85	84	83	85	84	85	84	85	83	83	83	1696	70.67	3393	4	2	-	12		
			Keterampilan	87	86	83	87	85	89	86	85	85	84	83	85	84	85	84	85	83	83	83	1697	70.71								
			Sikap Sosial	B	B	B	B	B	B	SIB	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B							
4	Aldi Armanah	161334 / 0012611234	Pengertian	90	92	84	89	89	90	90	89	89	89	88	86	90	84	89	83	93	89	83	83	1745	72.71	3505	2	-	-	2		
			Keterampilan	85	91	84	87	88	90	90	89	89	89	90	86	85	84	89	81	93	89	83	83	1745	72.71							
			Sikap Sosial	B	B	B	B	B	B	SIB	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B							
5	Ali Asgan Hah	161337 / 0016470912	Pengertian	85	86	80	87	80	88	90	80	83	83	80	83	80	84	83	84	83	81	81	81	1662	69.24	3314	6	1	12	27		
			Keterampilan	86	86	80	82	80	88	90	81	83	82	80	81	80	84	83	80	83	81	81	81	1652	68.83							
			Sikap Sosial	B	B	B	B	B	B	SIB	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B							
6	Arwar Sadat	161344 / 0012633037	Pengertian	85	85	83	83	83	87	86	81	83	84	83	83	86	84	83	84	85	84	83	83	1678	69.92	3333	7	7	-	20		
			Keterampilan	87	85	83	83	81	87	86	83	83	84	83	83	85	84	83	80	85	84	83	83	1673	69.79							
			Sikap Sosial	B	B	B	B	B	B	SIB	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B							
7	Armah Hasiluan	161347 / 0019447950	Pengertian	86	85	83	86	85	87	88	82	85	84	88	81	81	84	85	84	86	86	82	82	1690	70.42	3379	1	2	-	15		
			Keterampilan	83	85	83	85	84	87	88	83	85	83	89	82	85	84	85	82	86	86	82	82	1689	70.38							
			Sikap Sosial	B	B	B	B	B	B	SIB	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B							
8	Bustamul Mar'i	161353 / 0016722457	Pengertian	86	89	85	89	86	88	87	87	89	87	88	87	86	84	89	84	91	87	83	83	1735	72.29	3468	1	-	-	4		
			Keterampilan	88	88	85	82	84	88	87	87	89	87	90	88	90	84	89	83	91	87	83	83	1733	72.21							
			Sikap Sosial	B	B	B	B	B	B	SIB	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B							
9	Cindy Aulia Putri Lubis	161354 / 0029808233	Pengertian	87	88	87	86	86	87	87	84	85	88	88	85	87	84	85	83	88	85	82	82	1734	71.42	3426	2	1	-	8		
			Keterampilan	87	88	87	86	86	87	87	85	85	88	88	86	85	84	85	81	88	83	82	82	1712	71.33							
			Sikap Sosial	B	B	B	B	B	B	SIB	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B							
			Pengertian	84	86	84	85	85	86	87	84	85	86	87	82	86	84	85	85	85	85	81	81	1690	70.42							

NO.	NAMA SISWA	NIS / NISN	ASPEK	ASPEK																								JML P+	G	I
				Al Qur'an H	Aqidah Akhli	Fiqih	Sejarah Keb.	Pendidikan	Bahasa Indo	Bahasa Arn	Matematik	Sejarah Ind	Bahasa Ingg	Seni Buday	Pendidikan	Prakarya di	Tahfidz al Q	Geografi	Sejarah	Sosiologi	Ekonomi	Lainnya	Lainnya	Lainnya	Spiritua	Sosial				
23	Melisa Rizki Nasyidin	161427/9998171096	Keterampilan	85	86	85	84	86	87	85	87	83	84	86	85	80	86	83	83	84	87	83	83	1688	70.33	3379	-			
			Sikap Sosial c	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	SB	B	B	B	B	B						
24	Siti Aminah	161427/9998172789	Pengetahuan	86	88	82	84	86	87	89	81	85	85	80	85	85	86	83	85	84	88	85	83	1695	70.65	3381	2			
			Keterampilan	85	88	82	84	86	87	85	81	85	84	80	85	85	86	80	85	84	88	83	83	1686	70.25					
			Sikap Sosial c	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	SB	B	B	B	B	B						
25	Tuti Awaliyah	161433/0013049089	Pengetahuan	85	88	84	84	87	86	83	83	83	86	85	89	86	81	85	85	87	83	83	1696	70.67						
			Keterampilan	84	89	84	85	87	86	80	83	85	84	81	85	85	86	81	85	85	87	83	83	1688	70.35	3384	-			
			Sikap Sosial c	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	SB	B	B	B	B	B						
26	Zulfikri Lubis	161442/0013391834	Pengetahuan	87	87	83	83	85	87	81	81	83	85	87	87	85	86	84	83	84	88	83	83	1692	70.50	3384	6 2			
			Keterampilan	86	90	83	83	85	87	80	81	83	85	87	87	85	86	83	83	84	88	83	83	1692	70.50					
			Sikap Sosial c	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B						

Mengetahui
Kepala MAN KASE RAO-RAO



Drs. H. Wasilah Lubis, S.Pd, M.Pd
NIP. 19650702 199303 2 003



KESEKRETARIS
MAN KASE RAO-RAO
KASE RAO-RAO

Kase Rao-rao, 08 Juni 2018
Wali Kelas,

ASNI S.Pd

NIP. 19770725 200501 2 006

LAMPIRAN NILAI RAPOT XI IIS 2

KELAS		: XI IIS 2		SEMESTER		: 2 (dua)																												
WALI KELAS		: ASNI, S.Pd		TAHUN PELAJARAN		: 2017-2018																												
NO.	NAMA SISWA	NIS / NISN	ASPEK	Materi Pembelajaran																								Rapor Awal	Rapor Akhir	JML. P-K	S	I		
				Al Qur'an dan Hadis	Aqidah Akhlak	Fiqih	Sejarah Kebudayaan Islam	Pendidikan Pancasila	Bahasa Indonesia	Bahasa Arab	Matematika	Sejarah Indonesia	Bahasa Inggris	Seni Budaya	Pendidikan Jember	Prakarya dan Kewirausahaan	Tahfidz Qur'an	Geografi	Sejarah	Sosnologi	Ekonomi	IPA	IPS	Seni	Keasrian	Keberagaman	Keberlanjutan							
1	Abda Sufhi	161322/0012610268	Pengetahuan Keterampilan Sikap Sosial & Budaya	89 88 B	84 85 B	80 81 B	83 83 B	85 85 B	87 87 B	82 82 B	83 83 B	84 84 B	85 85 B	86 86 B	87 87 B	88 88 B	89 89 B	90 90 B	91 91 B	92 92 B	93 93 B	94 94 B	95 95 B	96 96 B	97 97 B	98 98 B	99 99 B	100 100 B	83 83	1679 1679	80.13 80.96	3362	-	-
2	Ahmad Alwi Lubis	15.2578/0008992700	Pengetahuan Keterampilan Sikap Sosial & Budaya	86 85 B	85 85 B	81 81 B	87 87 B	83 83 B	88 88 B	88 88 B	80 80 B	85 85 B	83 83 B	86 86 B	85 85 B	80 80 B	85 85 B	83 83 B	87 87 B	87 87 B	83 83 B	83 83 B	83 83 B	87 87 B	87 87 B	83 83 B	83 83 B	83 83 B	83 83	1689 1689	70.54 70.38	3382	12	1
3	Aida Permami Putri	161332/0012610963	Pengetahuan Keterampilan Sikap Sosial & Budaya	90 89 B	84 84 B	84 84 B	84 84 B	88 88 B	90 90 B	86 86 B	86 86 B	87 87 B	88 88 B	86 86 B	85 85 B	80 80 B	85 85 B	83 83 B	87 87 B	87 87 B	83 83 B	83 83 B	83 83 B	87 87 B	83 83 B	83 83 B	83 83 B	83 83	1720 1720	71.87 71.87	3432	1	1	
4	Aldi Sefitra	161335/0013391815	Pengetahuan Keterampilan Sikap Sosial & Budaya	88 87 B	84 84 B	83 83 B	85 85 B	86 86 B	89 89 B	88 88 B	84 84 B	86 86 B	88 88 B	87 87 B	85 85 B	85 85 B	86 86 B	82 82 B	86 86 B	85 85 B	85 85 B	83 83 B	83 83 B	86 86 B	85 85 B	83 83 B	83 83 B	83 83	1703 1703	70.96 70.96	3410	1	1	
5	Artua Hami	161345/0012611144	Pengetahuan Keterampilan Sikap Sosial & Budaya	90 89 B	82 82 B	82 82 B	85 85 B	87 87 B	89 89 B	87 87 B	84 84 B	86 86 B	86 86 B	87 87 B	84 84 B	87 87 B	86 86 B	81 81 B	86 86 B	89 89 B	86 86 B	83 83 B	83 83 B	86 86 B	85 85 B	83 83 B	83 83 B	83 83	1703 1703	70.86 70.86	3413	2	1	
6	Ariska	161346/0017966007	Pengetahuan Keterampilan Sikap Sosial & Budaya	89 88 B	82 81 B	82 82 B	84 84 B	87 87 B	87 87 B	84 84 B	83 83 B	86 86 B	85 85 B	86 86 B	84 84 B	85 85 B	86 86 B	81 81 B	86 86 B	81 81 B	88 88 B	83 83 B	83 83 B	86 86 B	85 85 B	83 83 B	83 83 B	83 83	1686 1686	70.25 70.25	3384	1		
7	Asnur Rangkuti	161348/1130721278	Pengetahuan Keterampilan Sikap Sosial & Budaya	90 89 B	84 84 B	82 82 B	86 86 B	83 83 B	85 85 B	89 89 B	80 80 B	84 84 B	83 83 B	87 87 B	85 85 B	81 81 B	84 84 B	80 80 B	84 84 B	83 83 B	86 86 B	83 83 B	83 83 B	86 86 B	85 85 B	83 83 B	83 83 B	83 83	1677 1677	69.88 70.21	3359	5	-	
8	Dina Andini	161361/0004341170	Pengetahuan Keterampilan Sikap Sosial & Budaya	88 87 B	80 80 B	81 81 B	85 85 B	87 87 B	88 88 B	87 87 B	82 82 B	84 84 B	85 85 B	86 86 B	85 85 B	80 80 B	86 86 B	80 80 B	84 84 B	85 85 B	83 83 B	83 83 B	86 86 B	85 85 B	83 83 B	83 83 B	83 83	1686 1686	70.23 70.23	3371	4			
9	Ferina	161364/0011812148	Pengetahuan Keterampilan Sikap Sosial & Budaya	90 89 B	85 85 B	83 83 B	85 85 B	86 86 B	88 88 B	85 85 B	82 82 B	85 85 B	85 85 B	87 87 B	85 85 B	81 81 B	86 86 B	82 82 B	85 85 B	84 84 B	87 87 B	83 83 B	83 83 B	86 86 B	84 84 B	83 83 B	83 83 B	83 83	1696 1696	70.87 70.87	3393	1		
10	Gantur Husibuan	161366/0001818368	Pengetahuan Keterampilan Sikap Sosial & Budaya	90 89 B	83 83 B	82 82 B	85 85 B	83 83 B	87 87 B	83 83 B	89 89 B	85 85 B	83 83 B	87 87 B	86 86 B	80 80 B	85 85 B	82 82 B	85 85 B	86 86 B	90 90 B	83 83 B	83 83 B	86 86 B	84 84 B	83 83 B	83 83 B	83 83	1687 1687	70.29 70.29	3378	1		
11	Hakles Saleh	161367/0012610964	Pengetahuan Keterampilan	86 85 B	85 84 B	82 82 B	84 84 B	85 85 B	90 90 B	83 83 B	87 87 B	89 89 B	84 84 B	88 88 B	89 89 B	85 85 B	88 88 B	86 86 B	85 85 B	84 84 B	83 83 B	83 83 B	83 83 B	86 86 B	84 84 B	83 83 B	83 83 B	83 83	1705 1705	71.04 71.04	3417	5	5	

Lampiran IV

LAMPIRAN UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Hasil_Belajar_Matematika_Alumni_SMP	35	84.69	3.151	80	89
Hasil_Belajar_Matematika_Alumni_MTs	35	84.34	3.029	80	90

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil_Belajar_Matematika_Alumni_SMP	Hasil_Belajar_Matematika_Alumni_MTs
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.69	84.34
	Std. Deviation	3.151	3.029
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.128
	Positive	.129	.128
	Negative	-.168	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.993	.760
Asymp. Sig. (2-tailed)		.278	.611

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 21.0

Lampiran V

LAMPIRAN UJI HOMOGENITAS

NO	HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA		KODE	
	ALUMNI SMP	ALUMNI MTs	ALUMNI SMP	ALUMNI MTs
1	84	85	1	2
2	83	80	1	2
3	84	90	1	2
4	84	87	1	2
5	83	83	1	2
6	86	81	1	2
7	80	90	1	2
8	83	83	1	2
9	89	85	1	2
10	88	82	1	2
11	88	84	1	2
12	81	80	1	2
13	82	86	1	2
14	84	85	1	2
15	85	83	1	2
16	83	86	1	2
17	80	84	1	2
18	80	80	1	2
19	86	85	1	2
20	85	81	1	2
21	88	83	1	2
22	88	80	1	2
23	89	81	1	2
24	84	82	1	2
25	80	87	1	2
26	87	90	1	2
27	80	86	1	2
28	80	87	1	2
29	88	87	1	2
30	88	85	1	2
31	84	88	1	2

32	89	81	1	2
33	89	83	1	2
34	83	83	1	2
35	89	89	1	2

Descriptives

Hasil Belajar Matematika

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Alumni Smp	35	84.69	3.151	.533	83.60	85.77	80	89
Alumni MTs	35	84.34	3.029	.512	83.30	85.38	80	90
Total	70	84.51	3.073	.367	83.78	85.25	80	90

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.183	1	68	.670

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 21.0

LAMPIRAN VII

NILAI DISTRIBUSI t

	Taraf Signifikansi
Derajat Bebas	0,05
1	12.706
2	4.303
3	3.182
4	2.776
5	2.571
6	2.447
7	2.365
8	2.306
9	2.262
10	2.228
11	2.201
12	2.179
13	2.160
14	2.145
15	2.131
16	2.120
17	2.110
18	2.101
19	2.093
20	2.086
21	2.080
22	2.074
23	2.069
24	2.064
25	2.060
26	2.056
27	2.052
28	2.048
29	2.045

30	2.042
31	2.040
32	2.037
33	2.035
34	2.032
35	2.030
36	2.028
37	2.026
38	2.024
39	2.023
40	2.021
41	2.020
42	2.018
43	2.017
44	2.015
45	2.014
46	2.013
47	2.012
48	2.011
49	2.010
50	2.009
51	2.008
52	2.007
53	2.006
54	2.005
55	2.004
56	2.003
57	2.002
58	2.002
59	2.001
60	2.000
61	2.000
62	1.999
63	1.998
64	1.998
65	1.997
66	1.997
67	1.996

68	1.995
69	1.995
70	1.994
71	1.994
72	1.993
73	1.993
74	1.993
75	1.992
76	1.992
77	1.991
78	1.991
79	1.990
80	1.990
81	1.990
82	1.989
83	1.989
84	1.989
85	1.988
86	1.988
87	1.988
88	1.987
89	1.987
90	1.987
91	1.986
92	1.986
93	1.986
94	1.986
95	1.985
96	1.985
97	1.985
98	1.984
99	1.984
100	1.984

Sumber: Hasil *Output* MS.Exel 2010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Padangsidempuan, September 2017

Nomor : 106/In.14/E.7/PP.009/11/2017
Lamp :
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi
Kepada yth. 1.Dr. AHMAD NIZAR RANGKUTI, S.Si.,M.Pd (Pembimbing I)
2.Dr. ERAWADI, M.Ag (Pembimbing II)

di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :


Nama : MAYA SARI LUBIS
NIM : 14 202 00099
Sem/T.Akademik : IX/ 2018
Fak./Jurusan : FTIK/ Tadris Matematika
JudulSkripsi : Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Antara Alumni Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (Mts) di Kelas XI MAN Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

KETUA JURUSAN TMM

SEKRETARIS JURUSAN TMM


Dr. AHMAD NIZAR RANGKUTI, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002


NURSYAIDAH, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga


DR. LEIY JULIDA, M.Si
NIP. 19720330 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


Dr. AHMAD NIZAR RANGKUTI, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002


Dr. ERAWADI M. Ag
NIP. 19720326 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sibitang 22733
Telepon (0634) 22060 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 1784 /ri.14/E.1/TL.00/10/2018
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

4 Oktober 2018

Yth. Kepala MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Maya Sari Lubis
NIM : 1420200099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Alamat : Ampung Siata Kec. Batang Natal

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Antara Alumni Sekolah Menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kelas XI MAN Kase Rao-rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH ALIYAH NEGERI KASE RAO-RAO
Jalan Mandailing Natal No. Batang Natal Kode Pos 22983
Email : mankaserao04@gmail.com

Nomor : B. 628/Ma.02.37/KP.01.2/10/2018 Kase Rao-Rao, 22 Oktober 2018
Lamp. : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan- IAIN Padangsidempuan
di
Padangsidempuan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Nomor: B.1784/In.14/E.1/TL.00/10/2018 tanggal 04 Oktober 2018 perihal izin penelitian penyelesaian skripsi, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : **Maya Sari Lubis**
NIM : 1420200099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Alamat : Ampung Siala Kec. Batang Natal
Kab.Mandailing Natal

Telah diberi izin melakukan penelitian penyelesaian skripsi di Madrasah Aliyah Negeri Kase Rao-Rao dengan tema: **"Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Antara Alumni Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kelas XI MAN Kase Rao-Rao Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal"**.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dra. Hj. WASLIAH LUBIS, S.Pd, MA
NIP.196507081991032003